

**DETERMINAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**  
(Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif)

**TESIS**



Oleh :

**A.KHADIJA WAHYUNI**

**NOMOR INDUK MAHASISWA :105021101222**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**DETERMINAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**  
(Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif)

**TESIS**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**A.KHADIJA WAHYUNI**

**Nomor Induk Mahasiswa :105021101222**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh  
Magister Manajemen Program pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Ketika niat tulus bertemu dengan aksi maka keajaiban akan tercipta”

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga tesis ini telah terselesaikan dengan baik.  
Alhamdulillah Rabbil'amin

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah sangat berjasa menjaga, membesarkan, mendidik dan memberikanku kasih sayang yang tidak ada habisnya dan almamaterku tercinta.

### **PESAN DAN KESAN**

Selama menjalani proses perkuliahan, banyak hal baru yang saya dapatkan baik itu bertambahnya pengalaman dan pengetahuan serta bertemu dengan teman baru dari berbagai daerah tetap semangat dalam menjemput impian capek boleh, menyerah jangan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama Mahasiswa : A. Khadija Wahyuni

NIM : 105021101222

Program Studi : Magister Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 30 Mei 2024

Yang menyatakan

A.KHADIJA WAHYUNI

## ABSTRAK

**A.KHADIJA WAHYUNI**, 2024. Determinan Harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif). .Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Dr.Ismail Badollahi,SE.M.Si.Ak.,CA dan Bapak Dr.Muhammad Nur Abdi.,SE.MM.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure*,kecukupan modal, Tingkat pembiayaan,dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yng terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan Sektor Industri Otomotif yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan ekplanatori research. Data yang diolah adalah data yang diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022.

Hasil penelitian dari hipotesis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham disimpulkan bahwa Capital structure, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variable kecukupan modal dan Tingkat pembiayaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Capital structure*,Kecukupan modal,Tingkat pembiayaan, Profitabilitas dan Harga saham

## **ABSTRACT**

**A.KHADIJA WAHYUNI, 2024.** *Determinants of share prices listed on the Indonesian Stock Exchange (study of manufacturing companies in the automotive industry sector). .Thesis of the Master of Management Study Program, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Dr. Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak., CA and Mr. Dr. Muhammad Nur Abdi., SE.MM.*

*The aim of this research is to determine the influence of Capital Structure, capital adequacy, level of financing and profitability on share prices in manufacturing companies in the automotive industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The total sample in this study was 12 companies in the Automotive Industry Sector taken from official website of the Indonesian Stock Exchange. The type of research used in this research is quantitative research using an explanatory research approach. The data processed is data taken from financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018-2022.*

*The research results of the hypothesis which has a significant influence on share prices concluded that Capital structure and Profitability have a positive influence on share prices. Meanwhile, the variables capital adequacy and level of financing, based on research that has been carried out, can be concluded that they do not have a positive effect on share prices.*

**Keywords:** *Capital structure, capital adequacy, level of financing, profitability and share price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan tesis yang berjudul “Determinan harga saham pada Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Perusahaan Manufaktur sektor Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

Tesis yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Pascasarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Muhammad Asfah dan Ibu A.Rosyani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M. Pd. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Ahmad AC, S.T., MM., IPM. Ketua Prodi Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, S.E., MM., AK., CA., CSP.  
Dosen pembimbing I yang sangat bijak dalam memberi masukan dalam membimbing menyusun tesis.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi.,M.M  
Dosen pembimbing II yang selalu memberi semangat, kritikan, saran serta memberi motivasi dalam membimbing dan menyusun tesis.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis di Universitas Muhammadiyah Makassar serta memberi saran dalam penyempurnaan penyusunan tesis.
7. Teman-teman kelas MM Angkatan 2022 Program Pascasarjana yang selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan, semangat, dan solidaritas yang terjalin di antara teman-teman sekelas selama ini telah menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menghadapi segala tantangan perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir (tesis) ini. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pengalaman, ilmu pengetahuan, dan referensi yang digunakan. Oleh karena itu, penulis mengakui bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat benar-benar bermanfaat. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar



tesis ini dapat disempurnakan. Masukan tersebut akan menjadi bahan pelajaran berharga bagi penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Pada akhirnya, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 11 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penulisan .....	11
D. Manfaat Penulisan .....	12
E. Originalitas peneliti .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. <i>Signalling Theory</i> .....	14
B. <i>Capital Structure</i> .....	15
1. Pengertian <i>Capital Structure</i> .....	15
2. Komponen <i>Capital Structure</i> .....	16
3. Manfaat <i>Capital Structure</i> .....	16
C. Kecukupan modal .....	17
1. Pengertian kecukupan modal .....	17
2. Unsur rasio kecukupan modal .....	18
D. Tingkat pembiayaan .....	18
1. Pengertian tingkat pembiayaan .....	18
2. Tujuan tingkat pembiayaan .....	19
E. Profitabilitas .....	19
1. Pengertian Profitabilitas .....	19
2. Tujuan dan manfaat Profitabilitas .....	20

3. Jenis rasio Profitabilitas .....	21
F. Harga saham .....	21
1. Pengertian Harga Saham .....	21
2. Tujuan dan manfaat Harga Saham .....	22
3. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	23
G. Kajian Penelitian yang relevan .....	24
H. Kerangka Konseptual.....	32
I. Hipotesisi Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain dan Jenis penelitian .....	38
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	38
C. Populasi dan sampel.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	39
D. Metode pengumpulan data .....	41
1. Metode dokumentasi .....	41
2. Metode <i>library research</i> .....	41
E. Definisi Operasional dan Variabel penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Analisis Deskriptif .....	45
2. Asumsi verifikatif.....	45
3. Pemilihan estimasi model regresi panel.....	46
4. Uji Asumsi klasik.....	48
5. Uji hipotesis .....	50
6. Uji koefisien determinasi ( $R_2$ ).....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Objek penelitian .....	53
B. Hasil penelitian.....	57
1) Uji statistic deskriptif .....	57
2) Pengujian asumsi klasik.....	61
3) Uji hipotesis .....	64
C. Pembahasan.....	69

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Daftar populasi.....	39
Tabel 3.2	Kriteria sampel penelitian.....	40
Tabel 3.3	Daftar sampel.....	40
Tabel 3.4	Tabel variabel.....	44
Tabel 4.1	uji statistic deskriptif.....	58
Tabel 4.2	uji <i>normalitas</i> .....	60
Tabel 4.3	uji multikolinearitas.....	60
Table 4.4	Uji heteroskedastisitas.....	60
Table 4.5	Uji Autokorelasi.....	61
Table 4.6	uji $R^2$ .....	62
Tabel 4.7	uji F.....	62
Tabel 4.8	Uji t.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar 1. 1	Grafik harga saham.....	8
Gambar 2.1	Kerangka konsep .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kriteria pengambilan sampel
Lampiran 2	olah data ecxel
Lampiran 3	olah data spss



## DAFTAR ISTILAH

No	Singkatan	Arti singkatan
1.	NPF	<i>Non Performing Finance</i>
2.	ROA	<i>Return On Asset</i>
3.	DER	<i>Debt to Equity Rasio</i>
4.	PBV	<i>Price to Book Value</i>
5.	BEI	Bursa Efek Indonesia
6.	CAR	<i>Current Asser Rasio</i>
7.	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
8.	$p_{t-1}$	Harga saham periode sebelumnya
9.	$p_t$	Harga saham periode sekarang
10.	idx	<i>Indonesia Stock exchange</i>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia yang semakin pesat di berbagai bidang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia saat ini, dimana semakin berkembang pesat pula menuju ke arah yang lebih baik. Perkembangan ini dibuktikan dengan semakin mudahnya melakukan kegiatan transaksi. Transaksi ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, tidak terkecuali dalam melakukan investasi. Investasi ini sebagai bentuk komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapat keuntungan di masa depan. Menurut Sudaryo dan Yudanegara (2017), Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti investor akan mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal yang dilakukannya.

Investasi sebagai bentuk pengorbanan pada hari ini untuk memperoleh manfaat lebih baik di waktu yang akan datang dengan menanggung segala kemungkinan yang akan terjadi. Kegiatan investasi ini tersedia dan dapat dilakukan melalui pasar modal dengan ditawarkannya berbagai sekuritas dengan masa berlaku lebih dari satu tahun. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal ini seperti obligasi, saham, reksadana dan sekuritas lainnya. Menurut Tandelilin (2018), fungsi pasar modal sebagai lembaga perantara dalam menunjang perekonomian, menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak investor yang memiliki kelebihan dana.

Pada pasar modal ini terjadi jual beli efek atau saham, yang mana harga saham akan terbentuk dari permintaan dan penawaran. Saham ini merupakan alternatif yang banyak digunakan oleh investor dikarenakan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dana yang digunakan tidak terlalu besar dibandingkan dengan obligasi. Sehingga seorang investor melakukan investasi di pasar modal pada umumnya dengan tujuan untuk mendapatkan capital gain yang besar. Oleh karena itu investor juga membutuhkan berbagai informasi dan melakukan analisis untuk menentukan keputusan yang paling tepat dalam menjual atau membeli suatu saham perusahaan yang tercatat di pasar modal. Informasi dan analisis nilai saham tersebut akan dijadikan prediksi keadaan harga saham perusahaan di masa mendatang. Harga saham sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi fundamental perusahaan sehingga menyebabkan penawaran dan permintaan di pasar modal, tingkat suku bunga dan valuta asing.

Analisis saham ini dapat dilakukan secara teknikal dan fundamental. Pada analisis teknikal ini dilakukan berdasarkan pada informasi berbasis pasar secara keseluruhan. Sedangkan analisis fundamental ini berkaitan dengan kinerja keuangan termasuk rasio keuangan. Melalui analisis fundamental dalam penilaian sekuritas akan melibatkan operasi dan keuangan perusahaan, baik dalam potensi pertumbuhan, penjualan, laba, aset, dan kewajibannya sehingga langsung berkaitan dengan perusahaan. Selain itu pada analisis fundamental rasio keuangan kunci atau yang sering digunakan dalam analisis rasio.

Harga saham ini suatu hal yang juga menunjukkan suatu nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan yang tinggi ditunjukkan dengan harga saham yang tinggi. Harga saham ini ditentukan oleh kekuatan pasar yang tergantung kekuatan permintaan dan penawarannya serta dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan pengambilan keputusan investasi. (Fitriani & Indra, 2022)

Menurut Fahmi (2012) saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah lembar yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya kinerja perusahaan saat ini tetapi mendapatkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena, memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu struktur modal, kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas. perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Struktur modal memiliki dana campuran yang terdiri dari hutang dan modal. Menurut Ryanto (2010) "struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka Panjang

dengan modal sendiri". Porsi modal dan ekuitas ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dengan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut. Keputusan pendanaan ini sangat penting karena mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik. Struktur modal umumnya diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*) yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan (Resi & Sri, 2017). Seperti yang dikemukakan oleh (Pratiwi et.al,2020) bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hal ini tidak sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Rahmawati & Mahfudz 2018) Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kecukupan modal adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit. Modal bagi suatu perusahaan memiliki fungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional. Kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar apabila perusahaan tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat mengalami kerugian, perusahaan tetap dalam posisi yang aman karena memiliki cadangan modal. Menurut penelitian Riyadi (2022) penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

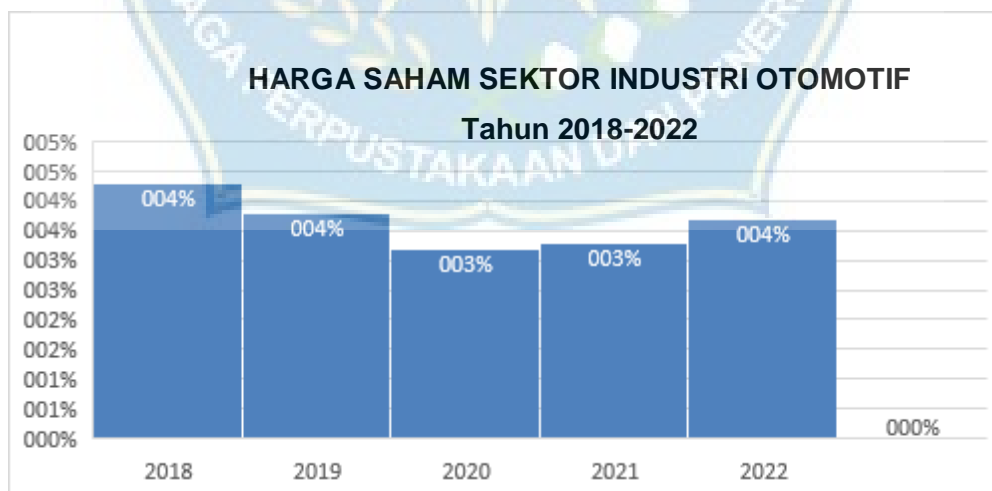
Tingkat Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang menurut kualitas didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaan. Sasaran kebijakan risiko pembiayaan adalah mengidentifikasi, mengukur,

memantau dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, integrasi dan berkesinambungan sehingga manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau memberi peringatan dini terhadap usaha perusahaan. Penelitian Nuraeni dkk (2021) hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat penelitian berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perusahaan yang baik memiliki kinerja dan kondisi keuangan yang baik yang dapat dilihat dari rasio keuangan. salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Selain itu rasio profitabilitas juga mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan, baik dari kegiatan penjualan, penggunaan aset dan penggunaan modal. Pada rasio ini dalam prakteknya diukur dengan *return on asset* (ROA). Pertumbuhan *return on asset* (ROA) yang tinggi, menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, hal ini akan meningkatkan nilai suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Beberapa saham yang tidak diperdagangkan dalam 5 tahun terakhir karena tidak lagi menarik minat investor bahkan rata-rata pertumbuhan volume penjualan mobil di Indonesia berkontraksi sekitar minus 2,42%. Rilis data terbaru dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat hingga akhir Agustus penjualan mobil domestik turun 13,5% menjadi 660.286 unit dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 763.444 unit. Sejatinya penjualan yang lesu tidak hanya terjadi di

Indonesia, tapi juga di seluruh dunia akibat imbas dari perang dagang AS-China dan ketatnya regulasi kendaraan listrik yang membuat perusahaan harus mengeluarkan kocek tebal. ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com).)

Hal tersebut mengganggu pertumbuhan struktur modal, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitas terhadap perusahaan, dimana fenomena tersebut tentu telah membatasi ruang gerak bisnis perusahaan. Jika timbul kesalahpahaman secara sistematis terhadap keberlangsungan kegiatan suatu perusahaan kedepannya maka perusahaan akan kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan. Oleh karena itu perubahan struktur modal, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitas dapat mempertimbangkan dan menjadi prediksi biaya modal pada perusahaan serta mempertimbangkan sumber-sumber dana yang ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usaha pada perusahaan. Berikut gambaran tentang grafik harga saham sektor industri otomotif periode 2018-2022.



Sumber: data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1  
(Grafik Harga Saham Sektor Industri Otomotif)

Berdasarkan gambar 1.1 ditunjukkan naik turunnya harga saham pada lima periode terlihat di tahun 2018 stagnan turun secara drastis dan di tahun 2019 mengalami penurunan atau ketidakstabilan. Menurut Sidik (2019) pada kondisi tahun 2019 cenderung melambat atau menurun sebab dipengaruhi oleh daya beli masyarakat, harga komoditif yang masih fluktuatif, serta adanya perubahan skema pajak. Pada tahun 2020 merupakan tahun terkritis bagi PT. Astra, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan yang terjadi karena pandemi covid-19. Fenomena ini juga dialami oleh Perusahaan otomotif lainnya, ini terjadi karena penurunan penghasilan yang dialami oleh masyarakat bahkan sampai mengakibatkan kebangkrutan, sehingga mereka lebih memilih untuk keperluan yang lebih penting seperti memenuhi kebutuhan obat-obatan demi menjaga kesehatan mereka selama pandemi dibandingkan memenuhi kebutuhan untuk membeli kendaraan. Tahun 2021 stagnan perlahan naik tetapi hanya sedikit tingkat kenaikannya. Sedangkan di tahun 2022 kembali meningkat secara perlahan dan mengalami ketidakpastian ini disebabkan oleh fenomena karena struktur modal, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitasnya tidak menentu sehingga mengakibatkan tidak stabilnya keadaan grafik harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif pada lima periode.

Berdasarkan penjelasan diatas, tentu hal tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pergerakan bisnisnya dan sebab situasi yang tidak pasti karena tidak menentunya struktur modal, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitasnya sehingga akan mempengaruhi para investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan fenomena bahwa kebanyakan dari perusahaan lebih menyarankan konsumen untuk membeli barang secara angsuran dari pada membeli secara lunas. Hal ini disebabkan pembayaran secara angsuran akan lebih mempengaruhi pendapatan dan modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka pentingnya dilakukan suatu penelitian yaitu pengaruh *Capital structure*, Kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitas terhadap harga saham untuk memastikan bahwa harga saham pada perusahaan itu sudah efektif pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI. Pengaruh *Capital structure*, Kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan Profitabilitas tersebut menjadi *internal control* bagi kita sebelum mulai berinvestasi pada suatu saham.

Dari Fenomena dan *research gap* maka peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui pengaruh variabel Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan harga saham pada Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Kondisi perusahaan di Indonesia terkhususnya pada Perusahaan manufaktur di bidang sektor industri otomotif yang masih belum menentu struktur modalnya, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan profitabilitas mengakibatkan tidak terpenuhinya harga saham terhadap perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :



1. Apakah *Capital structure* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah Kecukupan modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah tingkat pembiayaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas terdapat permasalahan pada penelitian ini yaitu tidak terpenuhinya harga saham terhadap perusahaan. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat pembiayaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk meningkatkan referensi dari hasil penelitian mengenai Pengaruh *Capital Structure*, kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif dapat digunakan dalam mengambil keputusan terhadap pihak-pihak berkepentingan untuk melihat kemampuan menentukan biaya riil pada perusahaan.
  - b. Sebagai salah satu acuan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti selama proses perkuliahan.
2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi serta pertimbangan kepada para pengambil keputusan dengan tujuan agar dapat menjadi gambaran bagi kita sebelum mulai berinvestasi pada suatu saham.

#### **E. Originalitas Peneliti**

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek, antara lain:

### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh variabel *capital structure*, kecukupan modal, tingkat pembiayaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin memiliki fokus yang berbeda atau variabel yang berbeda yang diteliti.

### 2. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam konteks kondisi pasar dan industri otomotif yang mengalami penurunan penjualan akibat pandemi COVID-19, dampak perang dagang, dan kebijakan pembayaran angsuran. Hal ini memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dalam kondisi pasar yang dinamis.

### 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas harga saham sebagai sarana yang dilakukan sebelum berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur sektor industri otomotif. Tujuan ini mungkin berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memiliki fokus atau tujuan yang berbeda.

Dengan perbedaan-perbedaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu dengan harga saham dalam konteks industri otomotif di Indonesia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Signalling Theory*

Teori Sinyal (*Signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengiriman (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Signal merupakan langkah perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen menilai propek perusahaan. Signal yang diberikan berbentuk informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemilik perusahaan tersebut. Informasi yang diterima oleh investor dapat berbentuk signal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Artinya sinyal yang baik jika laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya akan menimbulkan sinyal yang buruk kepada investor jika laba yang dilaporkan perusahaan mengalami penurunan. Inilah alasan mengapa Informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena dengan informasi tersebut berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi. Manfaat informasi untuk investor dan pelaku bisnis tersebut pada hakikatnya menyajikan penjelasan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu perusahaan maupun masa depan atau masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

*Signalling theory* menggaris bawahi pentingnya klarifikasi dan data yang diberikan oleh organisasi sehubungan dengan pengaturan usaha dari pihak luar. Data merupakan komponen vital sebagai pendukung keuangan dan

pengelola uang karena pada dasarnya memberikan catatan atau representasi yang telah terjadi sebelumnya.

*Signalling theory* akan menggambarkan prosedur organisasi dalam menyampaikan data moneter yang dihadapinya. Hal ini terjadi dikarenakan akibat dari keseimbangan data antara organisasi dan pertemuan luar. Data tanda ini dapat menjadi saran investigasi agar para pendukung keuangan dapat menentukan pilihan usaha yang lebih efektif. Data yang disampaikan seperti data yang dilakukan oleh organisasi. Jika datanya positif, maka pada saat itu pasar akan berpikir baik untuk mengakuinya.

## **B. Capital structure**

### 1. Pengertian *Capital structure* .

Struktur Modal yang merupakan ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya hutang melalui modal yang dimilikinya yang diukur melalui perbandingan total hutang dengan total modal (Hasandung dkk, 2016).

Arifin (2018) meyakini bahwa *Capital structure* merupakan sumber dana jangka panjang yang telah disepakati dengan estimasi waktu yang lebih dari satu tahun.

Mustafa (2017) mengemukakan bahwa *Capital structure* merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Capital structure* adalah suatu dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka

panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to total Asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Perusahaan dapat menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur struktur modal. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir (2014).

Menurut Hery (2016) *Debt to Asset Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban/liabilitas atau seberapa besar liabilitas sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset”.

Makiwan (2018) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang. Apabila rasio nya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio nya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Berdasarkan pengertian yang sudah dikemukakan oleh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

## 2. Komponen *Capital structure*

### 1) Pinjaman jangka panjang (*Long term debt*)

Jumlah utang yang belum ditentukan akan mengungkapkan ukuran modal yang diperoleh digunakan dalam latihan organisasi. Modal awal dapat berupa kewajiban sesaat dan kewajiban jangka panjang, namun sebagian besar jangka panjang jauh lebih besar daripada kewajiban sementara.

### 2) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik organisasi dan yang telah menetap di dalam organisasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Menurut perspektif likuiditas, modal sendiri adalah modal jangka panjang yang meragukan. Modal sendiri berasal dari organisasi, ada juga yang berasal dari luar organisasi, khususnya modal yang didapat atau dibingkai di dalam organisasi.

### 3) Manfaat *Capital Structure*

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi, karena rancangan modal dapat mempengaruhi posisi keuangan organisasi yang nantinya akan mempengaruhi kinerja organisasi. Dengan mengetahui pengaturan desain modal yang penting, organisasi dapat menghindari bahaya atau bahaya yang dapat

membuat organisasi mengalami kekurangan dalam mencapai tujuan organisasi.

### C. Kecukupan modal

#### 1. Pengertian kecukupan modal

Menurut Dewi (2017) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal yang mencukupi. Menurut Resiko ATMR memiliki hubungan positif dengan perubahan laba, artinya apabila CAR meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sehingga perubahan laba juga meningkat.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya (Dendawijaya 2009).

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perusahaan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana perusahaan dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka (Trianti, 2014).

Menurut Hasibuan (2013) rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$$



## 2. Faktor yang mempengaruhi CAR

Menurut Rivai (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebagai berikut:

- a. Jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya. Meliputi aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca). Terhadap masing-masing pos dalam aktiva diberikan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung pada aktiva itu.
- b. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya. Guna memperhitungkan kualitas dari masing-masing aktiva agar diketahui seberapa besar kemungkinan diterima kembali dana yang ditanamkan pada aktiva tersebut.
- c. Total aktiva suatu bank. Semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya. Jadi bank yang memiliki aktiva yang besar tidak menjamin masa depan dari bank tersebut karena aktiva-aktiva telah memiliki risiko masing-masing.

## D. Tingkat pembiayaan

### 1. Pengertian tingkat pembiayaan

Sasaran kebijakan risiko pembiayaan adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, integrasi dan berkesinambungan sehingga manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau memberi peringatan dini terhadap perusahaan. (Nuraeni dkk., 2021)

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang menurut kualitas didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaan.

NPF adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah, sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100 \%$$

## 2. Tujuan tingkat pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro pembiayaan bertujuan:

- a) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk setiap pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui pembiayaan.
- c) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.

- d) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektorsektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- e) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

## **E. Profitabilitas**

### **1. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode serta meninjau tingkat kesuksesan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Suatu perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dan dijadikan sebagai pengukuran kinerja perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2017), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Samryn (2017), Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi

Sedangkan menurut Fahmi (2015) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

*Menurut Brigham dan Houston (2019) states that the profitability ratio is a group of ratios that shows the effect of a combination of liquidity, asset management and debt on operating results.*“menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset dan utang atas hasil operasi”. Maka dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit pada usaha yang dijalankannya diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) ada beberapa tujuan rasio profitabilitas diantaranya adalah:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019) ada beberapa Manfaat rasio profitabilitas diantaranya adalah:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
  - b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
  - e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
3. Jenis rasio profitabilitas

Adapun bagian dari dalam rasio yang akan digunakan ialah:

- a. Rasio Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam membandingkan laba bersih dengan total Aktiva, rasio ini sebagai tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa sebelumnya dan sebagai acuan untuk memprediksi laba dimasa mendatang, semakin besar nilai rasio maka

semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam kondisi menghasilkan laba.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## F. Harga saham

### 1. Pengertian harga saham

Harga saham menurut Samsul (2016:197) merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan tertarik menjual sahamnya ketika melihat ada kecenderungan harga saham akan menurun.

Harga saham menggambarkan nilai organisasi. Jika organisasi mencapai nilai yang layak, maka bagian organisasi lebih disukai oleh pendukung keuangan. Prestasi besar yang dicapai oleh organisasi dapat diperiksa dalam laporan anggaran yang didistribusikan oleh organisasi.

Menurut Jogiyanto Hartono (2013: 236) *capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu.

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

### 2. Tujuan dan manfaat harga saham

- a. Sebagai bentuk investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- b. Sebagai spekulasi sementara untuk mendapatkan modal lagi dari perbedaan antara label harga dan biaya penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Menurut Fahmi (2012:87), adapun kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

Menurut Musdalifah, dkk (2015:83-84), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat harga saham yaitu:

- a. Jumlah Dividen Kas yang Diberikan.
- b. Jumlah Laba yang Didapat oleh Perusahaan.
- c. Laba per Lembar Saham.
- d. Tingkat Suku Bunga.
- e. Tingkat Risiko dan Tingkat Pengembalian.

## G. Kajian peneliti yang relevan

Tabel 2.1

*Kajian peneliti yang relevan*

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rachman & Wahyudi, 2023)  Jurnal Simki Economic, Volume 6 Issue 1, 2023, Pages 164-176/Sinta 5	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Metode penelitian yang digunakan dengan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) berjenis data sekunder.	Perolehan dari penelitian menunjukkan Rasio Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham dan Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2	(Setianingsi (2023)  Journal of Islamic Economics and Finance Volume 3 Number 2/Sinta 3	Kecukupan Modal Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (eksplanatory research). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen (X) meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing Deposit To Ratio (FDR).	Hasil penellitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, ROA BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial variabel CAR dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel NPF, ROA, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).



3	(Riyadi, 2022)  Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 / <i>Sinta 2</i>	Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	(Modal et al., 2022)  Jurnal EMBA Vol.10 No.4 Oktober 2022, Hal. 557-567/ <i>Sinta 6</i>	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Metode pengambilan sample menggunakan metode Purposive Sampling. Dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 9 sampel dari 12 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.	Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
5	Muhammad Umar Mai, Setiawan (2020)  Jurnal riset Akuntansi dan Keuangan, 8 (1), April 2020, 159-	Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada <i>industry</i> manufaktur syariah di Bursa Efek Indonesia.	Metode pada Penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang masuk dalam kriteria	Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur kriteria Syariah dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi, memiliki kinerja pasar (TBNQ) yang lebih tinggi pula. Pengaruh LIQ terhadap ROE memiliki arah yang positif dengan nilai koefisien sebesar 0.0119, tetapi pengaruh itu tidak signifikan secara statistik yang ditunjukkan

	170 / <i>Sinta</i> 3		syariah (ISSI), Sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan <i>purposive sampling</i> .	dengan nilai probability 0.3621.
6.	Oktiwiati & Nurhayati, (2020)  Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.10, No.2, Juni 2020, 196-209 / <i>Sinta</i> 5	Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (pada <i>sector</i> farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Pada penelitian ini digunakan penelitian asosiatif kausal, karena mengkaji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada <i>sector</i> farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Hasil dari penelitian Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan <i>sector</i> farmasi selama periode 2013-2017. Struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).
7	(Aprilia Sukmawati, 2023)  Journal of Student Research (JSR) Vol. 1, No. 2/ <i>Sinta</i> 5	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan 15 sampel perusahaan <i>sector</i> pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial Price earning ratio, Inflasi, Suku bunga, dan Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
8	Hesti Sisma Melinda & Siska Dewi (2023)	Pengaruh Profitabilitas ukuran perusahaan, struktur modal, dan Likuiditas	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> . Jenis data yang digunakan adalah data	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan tidak

	<i>Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 5, No. 3/ Sinta 5</i>	terhadap harga saham	sekunder yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.	berpengaruh terhadap harga saham, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9	Tety Rahmiaty (2018)  Jurnal ilmiah simantec Vol.2 No.3 juli 2018, 11-24/ Sinta 4	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.	Metode penulisan menggunakan metode library research dimana pembahasan pada penulisan ini didasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada tulisan ini.	Adapun Hasil pada penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
10	(Purnama & Ghozali, (2023)  Journal of Management Studies Vol. 10 No. 1/Sinta 3	Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik purposive sampling, yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini 20 perusahaan LQ45. Pengumpulan	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Return On Equity (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45, Net Profit Margin (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 dan Earnings Per Share (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45. berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity, Net Profit Margin dan Earnings

				Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45.
--	--	--	--	--

Dari uraian peneliti terdahulu diatas, bahwa ada beberapa kesamaan serta perbedaan yang terletak Persamaan yaitu Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dan meneliti tentang struktur modal, kecukupan modal, tingkat pembiayaan, Profitabilitas dan Harga saham. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu terletak pada konsep variabel, objek penelitian dan periode yang telah ditentukan.

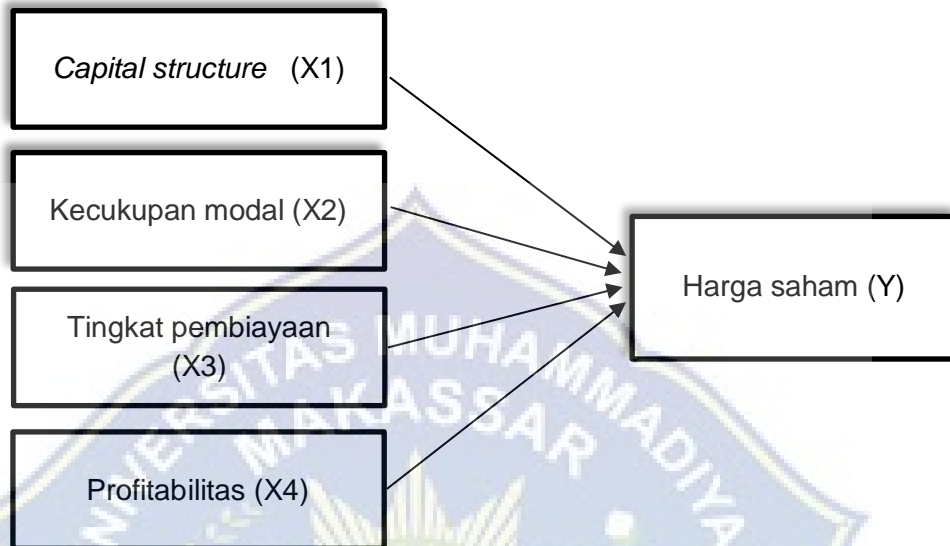
#### H. Kerangka konseptual

Sumber dana perusahaan merupakan modal kredit dan modal sendiri. Modal kredit adalah modal yang berasal dari perkumpulan eksternal yang secara singkat bekerja di dalam organisasi pada perusahaan. Modal ini dapat dipandang sebagai kewajiban yang harus dibayar. Sedangkan modal sebenarnya adalah cadangan yang berasal dari pemilik, atau mengambil komponen di dalam organisasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Jenis modal yang akan digunakan dalam waktu yang tidak terbatas. Jenis modal yang akan digunakan oleh organisasi bergantung pada pengaturan direktur.

Variabel-variabel yang menjadi pengaruh harga saham antara lain *Capital structure*, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas. Adapun variabel ini dapat mempengaruhi tingkat harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif periode 2018-2022. Adapun skema kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

## Kerangka konseptual



### I. Hipotesis penelitian

Hipotesis Merupakan perkiraan untuk sementara yang masih belum terbukti akan kebenarannya pada suatu penelitian. Menurut Narbuko dan Achmandi (2016) menyatakan bahwa apabila perumusan masalah disampaikan menggunakan kalimat, maka hipotesis harus disampaikan dalam versi atau pemahaman kalimat pertanyaan, lalu hipotesis semestinya harus dirumuskan sesimpel mungkin yang akan memberikan pernyataan sementara.

#### 1) *Capital structure* berpengaruh terhadap harga saham

Hubungan *Capital structure* (struktur modal) dengan Harga saham pengelola struktur modal dapat memengaruhi risiko keuangan perusahaan secara langsung. Brigham dan Houston (2014) menyatakan bahwa *Capital structure* yang optimal dan mampu memaksimalkan harga sahamnya. Semakin baik struktur modal perusahaan atau semakin kecil

pendanaan biaya modal akan membuat pihak investor menginginkan permintaan saham secara langsung dan akan berdampak pada harga saham tersebut.

Perusahaan yang meningkat harga sahamnya bila utangnya ditambah ada pula perusahaan yang menurun harga sahamnya bila utangnya ditambah. Sebaliknya ada perusahaan yang meningkat harga sahamnya bila utangnya diturunkan, ada pula harga saham perusahaan yang menurun bila utangnya diturunkan. Jadi, penambahan atau pengurangan utang atau perubahan *capital structure* menurut model regresi yang dihasilkan tidak berlaku secara umum.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Teori sinyal ini memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal. Sehingga muncul dua perspektif perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan. (irwan, 2019)

Penelitian ma'rifatul dkk (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu:

H1: *Capital Structure* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2) Kecukupan modal berpengaruh terhadap harga saham

Hubungan kecukupan modal dengan harga saham Likuiditas mengetat tidak menjadi masalah apabila porsi modal yang ditunjukkan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi (Walfajri, 2018). Oleh karena itu, semakin tinggi kecukupan modal perusahaan semakin tinggi pula tingkat harga saham. Besarnya modal pada perusahaan akan mempengaruhi mampu tidaknya perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pengaruh Kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR terhadap harga saham jika dijelaskan mengenai teori sinyal dapat mengindisikan bahwa baik perusahaan mempunyai modal yang kuat untuk menjalankan usaha dan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dan akhirnya dapat meningkatkan harga saham. (Siti, 2018)

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Riyadi (2022) yang membuktikan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu :

H2: Kecukupan modal berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3) Tingkat pembiayaan berpengaruh terhadap harga saham

Hubungan tingkat pembiayaan dengan harga saham menurut Yeni (2019) dengan meningkatnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola pembiayaan bermasalah, sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaan perusahaan yang

menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan menyebabkan harga saham semakin meningkat.

Jika dikaitkan dengan teori sinyal menurut Taj (2016), Tingkat perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal yang positif dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan sinyal yang positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian Nuraeni dkk (2021) yang memberikan hasil bahwa tingkat pembiayaan berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas dan berdampak terhadap kinerja saham. Sedikit mengalami perbedaan karena memiliki variabel terikat yang berbeda. Dari penjelasan diatas maka terdapat hipotesis ketiga:

H3: Tingkat pembiayaan berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **4) Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham**

Sedangkan hubungan Profitabilitas dengan harga saham sangat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau dengan kata lain ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur melalui modal sendiri hingga dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Agustina, 2014). Profitabilitas



mampu mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan faktor utama mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya perusahaan.

Hubungan teori sinyal dan profitabilitas yang menggambarkan suatu tindakan yang diambil untuk ditunjukkan kepada investor. Bagaimana manajemen dapat meningkatkan peluang perusahaan dimasa depan yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan yang mencamtumkan laba perusahaan sebagai wujud dari kinerja perusahaan agar investor lebih percaya bahwa manajemen telah merealisasikan keinginan investor. (susanti dkk, 2019). Semakin tinggi ROA menunjukkan laba maka perusahaan akan memberi sinyal positif kepada investor untuk prospek perusahaannya dimasa yang akan datang.

Penjelasan ini sejalan dengan penelitian Rachmad dan wahyuni (2023) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ke empat yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu:

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017:6) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun subjek dari penelitian ini adalah bagian dari keuangan dan obyek dari penelitian ini adalah *Capital structure* (struktur modal), kecukupan modal, tingkat pembiayaan dan Profitabilitas serta Harga saham. adapun variabel X yaitu *Capital structure* (X1), Kecukupan modal (X2), Tingkat pembiayaan (X3) dan profitabilitas (X4), dan Variabel Y yaitu Harga saham (Y).

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan memperoleh data yang diakses melalui web resmi Bursa Efek Indonesia.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah abstraksi yang terdiri atas fenomena dan topik yang mempunyai kapasitas dan kelebihan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipahami sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan jumlah populasi yakni sebanyak 16 perusahaan.

Tabel 3.1  
Daftar Populasi

No	Kode Emitmen	Nama Emitmen	Tanggal Pencatatan
1	ASII	PT. Astra International Tbk	04 April 1990
2	AUTO	PT.Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
3	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	08 Mei 1990
4	MASA	PT. Multistrada Ara Sarana Tbk	09 Juni 2015
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	22 Desember 1980
6	LPIN	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	05 Februari 1990
7	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	05 September 1990
8	BOLD	PT.Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
9	CARS	PT. Bintraco Dharma Tbk	10 April 2017
10	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	12 Juli 1990
11	SMSM	PT.Selamat Sempurna Tbk	09 September 1996
12	HOPE	PT. Harapan Duta Pertiwi Tbk	24 Mei 2021
13	MPMX	PT. Pinasthika Mustika Tbk	29 Mei 2013
14	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	15 November 1993
15	INDS	PT.Indospring Tbk	10 Agustus 1990
16	NIPS	PT. Nipress Tbk	24 Juli 2021

Sumber : data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2022

## 2. Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non profability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diterapkan. Kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki kestabilan laba.

Tabel 3.2  
Kriteria sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022	16
Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki kestabilan laba	(4)
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>	<b>12</b>
<b>Total data observasi tahun 2018-2022 (12x 5)</b>	<b>60</b>

Sumber : data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2022

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2022, dengan data laporan keuangan tahunan. Sampel ini meliputi pada 12 perusahaan Industri Otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih pada sampel dalam penelitian ini, Sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Daftar Sampel penelitian

No	Kode Emitmen	Nama Emitmen	Tanggal Pencatatan
1	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
3	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	08 Mei 1990
4	MASA	PT. Multistrada Ara Sarana Tbk	09 Juni 2015
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	22 Desember 1980
6	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	05 Februari 1990
7	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	05 September 1990
8	BOLD	PT. Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
9	CARS	PT. Bintraco Dharma Tbk	10 April 2017
10	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	12 Juli 1990
11	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	09 September 1996
12	INDS	PT. Indospring Tbk	10 Agustus 1990

Sumber : data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2022

#### D. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumen yang berisi data-data dari berbagai referensi yang mendukung penelitian ini, baik dari jurnal, skripsi, artikel, buku-buku dan sebagainya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan perusahaan publik (emiten) yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen (bebas) yaitu *capital structure*, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu Harga saham. Menurut Sugiyono (2017) variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dikaji sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel independen

Variabel Independen adalah variabel terikat yang menyebabkan perubahan jika terjadi variabel terikat. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### a) *Capital structure*

Menurut Arifin (2018) menyatakan bahwa *Capital structure* merupakan sumber dan jangka panjang yang telah disepakati dengan estimasi waktu yang lebih dari satu tahun. Adapun rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

b) Kecukupan Modal

Menurut Dewi (2017) kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal yang mencukupi. Adapun rumus yang digunakan :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$$

c) Tingkat pembiayaan

Menurut kasmir (2008) tingkat pembiayaan adalah tingkat biaya yang nilainya diukur dengan uang dan adanya kesepakatan antara pemberi dana dan penerima dana. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100 \%$$

d) Profitabilitas

Menurut kasmir (2009) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam mengetahui tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang muncul akibat adanya pengaruh dari variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Harga saham

Menurut Jogiyanto (2008) harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar modal. Pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Rumus untuk menghitung biaya modalnya yaitu :

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$



Tabel 3.4 Tabel variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Capital structure</i> (X1)	<i>Capital structure</i> merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur dan mengendalikan pengeluaran kewajiban melalui modalnya sendiri dan diperkirakan dengan modal dan kewajiban lengkap.	$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
2.	Kecukupan modal (X2)	Kecukupan modal ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> /CAR) merupakan sebuah peraturan perbankan dimana ditetapkan suatu kerangka kerja perihal bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka.	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$	Rasio
3.	Tingkat pembiayaan (X3)	kualitas pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) yang berarti ketika pembiayaan bermasalah meningkat, maka akan mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan atau likuiditas menurun, tetapi beberapa bank syariah juga mengalami kenaikan pembiayaan masalah dibarengi dengan kenaikan tingkat likuiditas	$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100 \%$	Rasio
4.	Profitabilitas (X4)	Profitabilitas adalah suatu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5.	Harga saham (Y)	Adalah biaya yang terbentuk dari bursa efek yang dipengaruhi oleh keadaan kepentingan pasar.	$\text{Capital again (loss)} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$	Rasio



## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji Statistik Deskriptif sendiri dilakukan untuk mengetahui data sampel yang menunjukkan gambaran suatu data yang terlihat dari rata-rata (mean), varian, maksimum, standar deviasi, minimum, range, sum, skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui data sampel. Teknik analisis menggunakan model analisis regresi linier berganda dan perhitungan statistik pada SPSS 22 (Muhid, 2019) dan (Ghazali, 2011). Statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal mean (rata-rata), standar deviasi, varian maksimum, minimum, penjumlahan, jangkauan, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Skewness mengukur kecuraman data dan kurtosis mengukur puncak distribusi data. Data normal memiliki nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mendeteksi apakah terdapat atau tidak penyimpangan asumsi klasik atas persamaan linear regresi berganda yang akan digunakan. Uji regresi linear berganda bisa digunakan sehabis contoh penelitian sudah memenuhi syarat, yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 pengujian yaitu multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi.

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan dalam menguji apakah terdapat perbedaan antara satu atau semua variabel independen. Regresi berganda sebaiknya tidak terdapat perbedaan antara variabel bebas atau

tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Uji hipotesis yang digunakan dalam model uji multikolinearitas adalah  $H_0$  untuk sampel tidak mengalami masalah multikolinearitas dan  $H_A$  untuk sampel mengalami masalah multikolinearitas. Untuk menentukan uji multikolinearitas dengan nilai *variance inflation factor* dapat dilakukan dengan ketentuan  $VIF > 10,00$  maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan Jika *centered VIF*  $< 10,00$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak (Ghozali, 2018).

#### **b. Uji Normalitas**

Model ini bertujuan apakah dalam sebuah model regresi berganda variabel memiliki distribusi normal ataupun tidak. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan terdegradasi (Imam Ghozali, 2018). Jika data yang disebar masih disekitar garis diagonal atau mengikuti arah dari garis diagonal hal ini menunjukkan pola distribusi normal, jika pada tabel kolmogorov-smirnov rasionya lebih dari 5% atau  $>0,05$ , maka model regresi akan memenuhi syarat normalitas. Selanjutnya melihat hasil melalui monte carlo. Jika nilainya sig (2-tailed) dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,05 dikatakan residual maka tidak terdistribusi normal.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini tujuannya adalah mengujii apakah di dalam model regresi berganda terjadi perbedaan *variance* dari residual antara pengamatannya. Untuk menentukan model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui apakah penelitian adanya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat apakah ada atau tidak pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel terikat dengan residualnya. Apabila grafik menunjukkan titik-titik dan membentuk pola tertentu, maka hal itu dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.

#### d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Masalah ini muncul karena residual tidak independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi. Uji Durbin-Watson (uji DW) digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi orde pertama dan membutuhkan *intersep* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel antar variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk menguji hipotesis. Analisis regresi berganda akan menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Model

regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Harga saham

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-5}$  = Koefisien yang diestimasi

X1 = *Capital structure*

X2 = Kecukupan modal

X3 = Tingkat pembiayaan

X4 = Profitabilitas

e = Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa baik model menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, begitu pula sebaliknya. Untuk setiap variabel independen tambahan yang dimasukkan dalam model, R<sup>2</sup> harus meningkat terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan benar atau untuk menguji apakah model yang digunakan sesuai atau tidak. Batasan penilaian

hasil hipotesis uji F berupa taraf signifikansi 5, dengan derajat kebebasan pada pembilang  $df = k$  dan derajat kebebasan pada penyebut ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas. Kriteria untuk uji-F adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat  $\alpha < 0.05$ , maka model penelitian dapat dikatakan cocok.

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat  $\alpha > 0.05$ , maka model penelitian dapat dikatakan tidak cocok

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh individu masing-masing variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh keputusan berdasarkan perbandingan nilai thitung dari masing-masing koefisien regresi dengan nilai t kritis sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Kondisi untuk mengevaluasi hasil hipotesis uji-t digunakan pada taraf  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan  $df = n-1$ . Kriteria dasar untuk menerima hipotesis positif:

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $p < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P\text{-value} > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  tidak diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Kriteria dasar untuk menerima hipotesis negatif:

a. Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai- $P < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh negatif

terhadap variabel terikat.

- b. Jika  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel atau  $P$ -value  $>$   $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  tidak diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode untuk pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 sampel penelitian. Dibawah ini merupakan gambaran umum untuk 12 perusahaan otomotif adalah sebagai berikut :

##### 1) Astra Internasional Tbk

Awal mula Astra memulai bisnisnya yaitu sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Astra International Inc, namun pada akhirnya dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra Internasional Tbk dikarenakan pelepasan saham ke publik serta pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. PT Astra Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki usaha yang cukup besar di Indonesia. PT Astra Internasional bergerak dalam bidang perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. PT Astra Internasional Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 April 1990.

## 2) Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi serta mendistribusikan beranekaragam suku cadang baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Perusahaan ini juga telah mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba. PT Astra Otoparts memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan produk-produk PT Astra Otoparts tidak hanya menguasai pasar dalam negeri, namun telah menyebar luas di berbagai negara. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 1998.

## 3) Gajah Tunggal Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk memiliki bisnis utama yaitu pengembangan, pembuatan dan penjualan ban radial, ban bias, ban sepeda motor, ban dalam, flap dan rim tape serta perusahaan ini juga memproduksi dan menjual tali ban dan karet sintesis beserta olahan, yang merupakan komponen utama yang digunakan dalam pembuatan ban dan sebagai pendapatan utama dalam perusahaan. PT Gajah Tunggal Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Mei 1990.

## 4) Multistrada Ara Sarana Tbk

PT Multistrada Ara Sarana Tbk awalnya merupakan perusahaan yang tidak dipandang oleh perusahaan pesaing. Perusahaan ini merupakan produsen ban yang ada di Indonesia dengan memproduksi ban luar kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat dengan merek sendiri (Achilles dan Corsa) maupun off-take. PT Multistrada Ara Sarana Tbk memasarkan produknya di pasar domestik dan internasional.



Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 Juni 2005.

5) Goodyear Indonesia Tbk

PT Goodyear Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 26 Januari 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki usaha yang bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, serta penyaluran dan ekspor ban. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Desember 1980.

6) Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk didirikan pada tahun 1982 dan telah beberapa kali berganti nama. PT Multi Prima Sejahtera Tbk bergerak dalam bidang usaha manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor; perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Februari 1990.

7) Indo Kordsa Tbk

PT Indo Kordsa Tbk berdiri sejak tahun 1981 yang awal mulanya bernama PT Branta Mulia. PT Indo Kordsa Tbk merupakan perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara dengan memiliki kualitas produk nomor satu. PT Indo Kordsa selalu memberikan inovasi yang baru untuk setiap produknya untuk menghadapi persaingan yang ada. PT Indo Kordsa tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 September 1990.

8) Garuda Metalindo Tbk

Beroperasi selama lebih dari 35 tahun sejak tahun 1966, Garuda Metalindo berawal dari sebuah workshop home industry sederhana yang memproduksi suku cadang untuk becak di Indonesia. Pada tahun 1982, semua operasional resmi dijalankan sebagai PT Garuda Metalindo dan Perseroan mulai memproduksi berbagai fastener untuk kebutuhan industri umum. Melihat kebutuhan akan komponen lokal, Garuda Metalindo melakukan diversifikasi produksi dengan memproduksi komponen otomotif untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Tahun 1989, Garuda Metalindo mulai memproduksi mur dan baut untuk produsen perakitan sepeda motor dan dilanjut untuk produsen perakitan mobil pada tahun 1992. Pada tahun 2015, Perseroan mencapai tonggak sejarah penting dengan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai PT Garuda Metalindo Tbk (IDX: BOLT).

9) Bintraco Dharma Tbk

PT Bintraco Dharma Tbk didirikan di Semarang pada tanggal 1 Juni 1969 dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat PT Bintraco Dharma, dan hingga saat ini telah tumbuh menjadi holding company bagi beberapa entitas anak seperti PT New Ratna Motor (founder dealer Toyota di Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta), PT Andalan Finance Indonesia (Perusahaan Pembiayaan Otomotif), PT Meka Adipratama (Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi spare part dan reparasi mobil), PT Carsworld Digital Indonesia (Perusahaan yang mengembangkan aplikasi penyedia kebutuhan otomotif) dan beberapa perusahaan joint venture seperti PT Toyota Tshuso Logistic Center-Nasmoco Transport, PT Bayauc Nasmoco Investindo dan lain-lain.

#### 10) Prima Alloy Steel Tbk

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk memiliki usaha yang meliputi industri rim, stabilizer, velg aluminium dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990.

#### 11) Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk memiliki usaha yang bergerak dalam bidang industri dan sebagai produsen alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan seperti filter dan radiator. PT Selamat Sempurna Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 September 1996.

#### 12) Indospring Tbk

PT Indospring Tbk (INDS) merupakan produsen suku cadang otomotif khususnya leaf springs, coil springs, and stabiliser bar. Didirikan pada bulan Mei 1978 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1979. Perusahaan melakukan IPO pada bulan Agustus 1990. Kemudian pada tahun 2002 memasuki pasar Jepang dengan mengekspor pegas daun.

### **B. Hasil**

#### 1. Statistik deskriptif

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan data yang berkaitan dengan struktur modal, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan, Profitabilitas dan Harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Data sekunder tersebut diperoleh dari website *www.idx.co.id* dan website

masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Dari populasi tersebut dilakukan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan melakukan seleksi terhadap perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 16 perusahaan manufaktur, sehingga dalam periode lima tahun penelitian diperoleh sebanyak 16 total observasi. Dari 16 jumlah observasi, yang akan dilakukan analisis hanya sebanyak 12 karena hasil uji outlier. Uji outlier dilakukan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bab ini.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui mengenai deskripsi data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui analisis statistik deskriptif menggunakan program aplikasi spss Analisis statistik deskriptif yang dihasilkan dalam aplikasi tersebut berupa nilai rata-rata (mean), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), median, standar deviasi, skewness, dan kurtosis. Hasil dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Analisis statistik deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>CAPITAL STRUCTURE</i>	60	0.002	2.354	0.642	0.601
KECUKUPAN MODAL	60	0.892	3.175	45.249	92.330
TINGKAT PEMBIAYAAN	60	0.063	0.794	0.541	0.139
PROFITABILITAS	60	0.040	0.476	0.031	0.068
HARGA SAHAM	60	0.169	3.720	1.165	0.610
Valid N ( <i>listwise</i> )	60				

Sumber : olah data spss

Berdasarkan dari data dalam tabel 4.1 menggambarkan variabel independen yaitu *Capital structure*, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas dengan variabel dependen yaitu Harga saham. Berikut merupakan hasil dengan penjelasan dari 12 sampel perusahaan:

#### A. Variabel Independen

##### 1. *Capital structure*

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel *Capital structure* diproyeksikan memperoleh hasil nilai mean 0.642 menunjukkan bahwa rata-rata kepemilikan manajerial di perusahaan yang diamati adalah sekitar 64,2%. Standar deviasi yang sedikit rendah 0.601 atau 60,1% dibandingkan dengan nilai mean 64% hal ini menunjukkan bahwa adanya variasi atau penyebaran data yang cukup rendah dari nilai rata-ratanya. Ini berarti bahwa meskipun rata-rata *Capital structure* adalah 64,2%

perusahaan-perusahaan yang memiliki *Capital structure* jauh di bawah atau di atas angka tersebut. Sebagian besar perusahaan memiliki *Capital structure* yang rendah, bahkan memiliki nilai minimum 0% pada beberapa tahun tertentu.

Hasil nilai minimum sebesar 0.002 oleh PT. Prima Alloy Stell Tbk tahun 2020 dengan nilai total hutang 1.149 dan total ekuitas 519.851 Nilai maksimum 2.354 oleh PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2018 dengan nilai total hutang 13.835 dan total ekuitas 5.875 dan nilai rata-ratanya sebesar 0.642. untuk standar deviasinya memperoleh nilai sebesar 0.601.

## 2. Kecukupan modal

Nilai mean 45.249 atau 45,25% dan nilai standar deviasi 0.139 atau 13,94% Standar deviasi dengan nilai lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya simpangan data variabel nilai perusahaan selama periode pengamatan. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki Kecukupan modal yang tidak terlalu berbeda dari rata-rata 45,25%.

Kecukupan modal memiliki nilai maksimum sebesar 317.503 pada PT.Astra Otopars Tbk tahun 2020 dengan nilai modal sendiri 4.819 dan total ATMR senilai 15.180. sedangkan nilai terendah 0. 892 pada PT.Prima Alloy Steel tahun 2021 dengan nilai modal sendiri 1.500 dan nilai ATMR senilai 1.682 Kecukupan modal yang tinggi pada perusahaan sektor industri otomotif yang menunjukkan bahwa investor institusional memiliki kepercayaan besar pada stabilitas dan prospek pertumbuhan sektor ini. Hal ini bisa menandakan bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki akses yang lebih baik ke modal dan sumber daya yang dapat mendukung ekspansi dan operasi jangka panjang mereka.

### 3. Tingkat pembiayaan

Nilai rata-rata mean pada variabel tingkat pembiayaan sebesar 0.541 atau 54,17% sedangkan Standar deviasi pada sebesar 0.139 atau 13,94% menandakan bahwa persebaran data Tingkat pembiayaan pada perusahaan cukup baik karena nilainya berada dibawah nilai rata-rata .

Nilai Maksimum pada variabel Tingkat pembiayaan senilai 0.794 pada PT. Prima Alloy steel tahun 2022 dengan nilai pembiayaan bermasalah 1.250 dan total pembiayaan senilai 1.573. hal ini menunjukkan bahwa PT Prima Alloy steel masih menunjukkan nilai yang sehat. sedangkan nilai minimum atau terendah yaitu 0.063 dengan nilai pembiayaan bermasalah sebesar 191.801 dan total pembiayaan senilai 3.014.

### 4. Profitabilitas

Nilai mean sebesar 0.031 atau 3,12% dan nilai standar deviasi 0.068 atau 6,84%. Sebuah deviasi standar yang lebih besar dari mean mengindikasikan bahwa data tidak terkonsentrasi di sekitar mean ada perusahaan yang performa profitabilitasnya-nya jauh di atas atau di bawah rata-rata.

Profitabilitas Hasil statistik deskriptif terhadap variabel memperoleh hasil nilai nilai tertinggi sebesar 0.476 pada PT. Indo korsa tahun 2020 dengan nilai laba bersih 125.721 dan nilai total asset 263.740. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah senilai 0.040 dengan nilai laba bersih 25.817 dan total asset senilai 643.361. Data menunjukkan adanya variasi profitabilitas yang lebar di antara perusahaan-perusahaan. Ada perusahaan dengan performa profitabilitas yang sangat beragam, ada yang rendah (dekat dengan 0%) dan beberapa dengan ada yang sangat tinggi.

## B. Variabel dependen

Harga saham memiliki nilai mean 1.165 atau 11,65% dan nilai standar deviasi 0.610 atau 61%. Sesuai dengan nilai rata rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor industri otomotif memiliki posisi harga saham yang relatif tidak terlalu tinggi.

Maksimum pada variabel harga saham senilai 3.7200 pada PT Bintraco Dharma Tbk tahun 2020 dengan nilai (p-pt-1) senilai 186 dan nilai (pt-1) 50. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah senilai 0.169 pada PT. Multistrada Ara Sarana Tbk tahun 2021 dengan nilai (p-pt-1) 995 dan (pt-1) senilai 5.875.

## 2. Uji asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi agar tetap konsisten. Berikut gambar pengujian normalitas, Autokorelasi dan heteroskeditas.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.



Tabel 4.2  
hasil uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

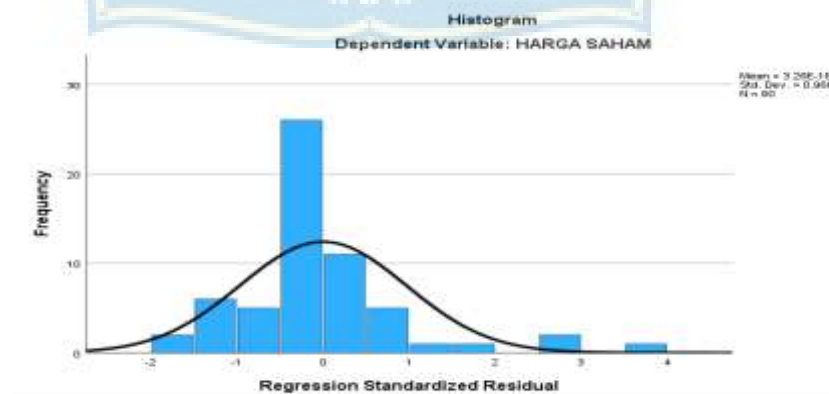
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0.60469432
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.172
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirot* pada tabel di atas menunjukkan nilai *Unstandardized Residual* adalah 0.600 nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi secara normal. Adapun uji normalitas berdasarkan grafik histogram ditunjukkan pada grafik 4.1 berikut.

Grafik 4.1

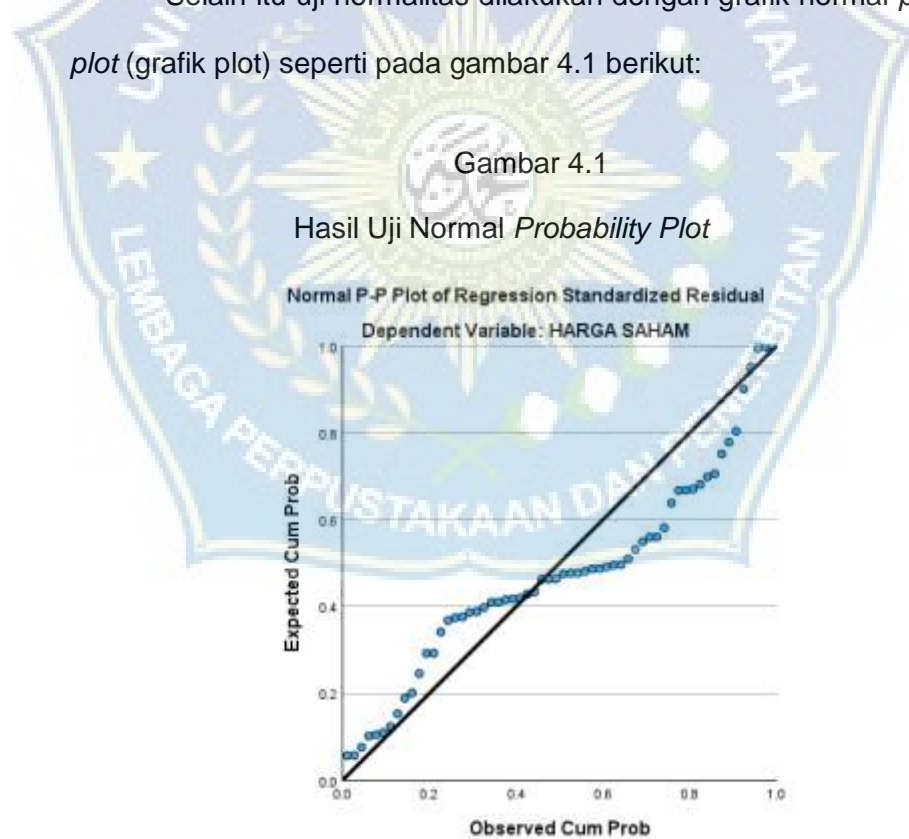
Uji Normalitas : Grafik Histogram



Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan Histogram diatas menampilkan bentuk yang secara umum simetris dan memiliki satu puncak utama yang menunjukkan adanya distribusi normal. Mean yang mendekati nol menandakan bahwa model regresi memberikan perkiraan yang baik secara keseluruhan, karena residu yang diharapkan untuk model yang tidak bias adalah nol. Dengan adanya kurva normal yang *superimpose* pada histogram, hal ini menunjukkan bahwa distribusi residu mendekati distribusi normal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari normalitas model dan dapat dianggap memenuhi asumsi dan menjadi valid untuk diinterpretasikan.

Selain itu uji normalitas dilakukan dengan grafik normal *probability plot* (grafik plot) seperti pada gambar 4.1 berikut:



Sumber : olah data spss 2024

Dari hasil grafik normal P-P plot tersebut dapat diketahui bahwa hasil Titik-titik biru menunjukkan posisi kumulatif dari residu yang diamati berbanding dengan probabilitas kumulatif yang diharapkan dari distribusi normal. Ketika titik-titik ini berada dekat dengan garis diagonal (garis identitas), ini mengindikasikan bahwa residu tersebut mendekati distribusi normal. Karena titik-titik ini terletak cukup dekat dengan garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residu pada dasarnya terpenuhi.

b. Uji multikolinearitas

Tujuan dari penelitian ini merupakan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mendeteksi gejalanya sendiri dapat menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Batas dari tolerance sendiri adalah  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas. Hasil dari multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3  
uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Capital structure</i>	0.871	1.148	Tidak terjadi multikolinearitas
Kecukupan modal	0.895	1.118	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat pembiayaan	0.913	1.095	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0.955	1.047	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini pada Tabel 4.3 yaitu *Capital structure*, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan, Kecukupan modal dan

Profitabilitas dalam model regresi, variabel dependen nilai enterprise menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat variasi yang tidak sama dari satu variabel residual ke variabel residual lainnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan pertanda buruk bagi model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.4  
Uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	VIF
1	(Constant)	0.431	0.246		
	CAPITAL STRUCTURE	-0.161	0.108	-0.208	1.148
	KECUKUPAN MODAL	-0.001	0.001	-0.132	1.118
	TINGKAT PEMBIAYAAN	0.159	0.455	0.047	1.095
	PROFITABILITAS	-0.038	0.907	-0.006	1.047

Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki nilai signifikan diatas 0.05. Variabel *capital structure* 1.148, kecukupan modal 1.118 Tingkat pembiayaan 1.095 dan nilai profitabilitas 1.047 variabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 maka dalam persamaan

ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* berikut gambar 4.2 :

Gambar 4.2  
Grafik *Scatterplot*



Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar 4.2 dapat dilihat suatu model yang tidak beraturan atau tidak membentuk pola, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah. hal ini dapat di indikasikan bahwa menunjukkan bahwa varian residu konstan (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap variabel-variabel indenpenden yang telah diujikan.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi				
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.141a	0.02	0.626297	2.415
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KECUKUPAN MODAL, TINGKAT PEMBIAYAAN, CAPITAL STRUCTURE				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : olah data spss 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.415 sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil dari olah data uji Autokorelasi dengan menggunakan *durbin-watson* di tunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Durbin-Watson Test Bound

N	dL	dU	4-dU	Durbin-Watson
44	1,2269	1.8378	4-1,8378	2,1622

Sumber : olah data spss 2024

### 3. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Capital structure*, Kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Harga saham). Berikut ini merupakan tabel analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi program SPSS yaitu :

Table 4.7

Hasil regresi linear berganda

Variabel Independen	B	Beta	t	Sig,
(Constant)	1.157		3.503	0.001
<i>Capital structure</i>	0.009	0.009	0.062	0.021
Kecukupan modal	0.000	-0.056	-0.393	0.696
Tingkat pembiayaan	-0.029	-0.007	-0.047	0.963
Profitabilitas	0.004	0.124	0.006	0.039

Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dari tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.157 + 0.009 + 0.000 - 0.029 + 0.004 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel maka :

Koefisien B untuk konstanta sebesar 1.157 mengindikasikan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol. Artinya, jika tidak ada kontribusi dari faktor-faktor seperti *capital structure*, kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas akan berada pada level dasar 1.157. Statistik t yang bernilai 3.503 dan signifikansi Sig. yang kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa konstanta sangat signifikan secara statistik.

Variabel *Capital structure* (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.009. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan berarti bahwa dengan setiap peningkatan *Capital structure* diperkirakan akan ada peningkatan sebesar 0.009 unit dalam nilai perusahaan, asumsi variabel lain tetap.

Variabel kecukupan modal (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.000. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa kecukupan modal mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan sebesar 0.000.

Variabel Tingkat pembiayaan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.029. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan tidak mempengaruhi penurunan nilai harga saham sebesar 0.029. Artinya variabel ini tidak bisa menaikkan pengaruh pada pembiayaan bermasalah (NPF).

Variabel Profitabilitas (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.004. Variabel Profitabilitas menunjukkan hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, ketika profitabilitas perusahaan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap, nilai perusahaan juga cenderung meningkat sebanding.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi independen (*capital structure*, kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan profitabilitas) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Harga saham). Berikut merupakan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ):



Tabel 4.8

Uji R <sup>2</sup>			
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.141 <sup>a</sup>	0.54	0.626297311
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KECUKUPAN MODAL, TINGKAT PEMBIAYAAN, CAPITAL STRUCTURE			
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.54. Hal ini berarti variabel *capital structure*, kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan profitabilitas dapat mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 54% persen Sedangkan sisanya sebesar 46% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan dalam hipotesis. Berikut tabel hasil olah data Uji F:

Tabel 4.7

Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.416	4	0.104	0.251	.030 <sup>b</sup>
	Residual	22.831	55	0.415		
	Total	23.247	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KECUKUPAN MODAL, TINGKAT PEMBIAYAAN, CAPITAL STRUCTURE

(Sumber : olah data spss)

Dari tabel diatas diketahui bahwa Angka signifikan sebesar 0.030 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *capital structure*, kecukupan modal. Tingkat pembiayaan dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

c. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh *capital structure*, kecukupan modal. Tingkat pembiayaan dan profitabilitas terhadap harga saham secara parsial. Berikut disajikan data Uji T Parsial :

Tabel 4.8  
Uji t

Variabel	T tabel	Sig.	Keterangan
<i>Capital structure</i>	0.062	0.021	Signifikan
Kecukupan modal	-0.393	0.696	Tidak Signifikan
Tingkat pembiayaan	-0.047	0.963	Tidak Signifikan
Profitabilitas	0.006	0.039	Signifikan

Sumber : olah data spss 2024

Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

1) Hasil uji hipotesis pertama ( $H_1$ )

Nilai signifikansi *capital structure* yaitu sebesar  $0,021 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti variabel *capital structure* berpengaruh terhadap kinerja saham.

2) Hasil uji hipotesis kedua ( $H_2$ )

Nilai signifikansi kecukupan modal yaitu sebesar  $0.696 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti variabel kecukupan modal tidak berpengaruh secara terhadap harga saham.

3) Hasil uji hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Nilai signifikansi Tingkat pembiayaan yaitu sebesar  $0.963 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti variabel Tingkat pembiayaan tidak berpengaruh secara terhadap harga saham.

4) Hasil uji hipotesis keempat ( $H_4$ )

Nilai signifikansi profitabilitas yaitu sebesar  $0.039 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh secara terhadap harga saham.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh *capital structure* terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI

Pengaruh struktur modal terhadap harga saham dapat meningkatkan Perusahaan dalam memaksimalkan pendanaannya. Dimana dari 12 perusahaan yang telah dijadikan sampel dan diolah dengan menggunakan olah data spss.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data hal ini sejalan dengan hipotesis pertama hasil pengujian uji parsial t pada variabel *capital structure* secara statistik menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa *Capital structure* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham yang artinya struktur modal dapat meningkatkan dan memaksimalkan harga sahamnya. Semakin baik struktur modal perusahaan atau semakin kecil pendanaan biaya modal akan membuat pihak investor menginginkan permintaan saham secara langsung dan akan berdampak pada harga saham tersebut.

*Capital structure* dalam penelitian ini yang dipakai adalah *rasio Debt to equity* yaitu mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. *Rasio Debt to equity* di penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk mereka. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Teori sinyal ini memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal. Sehingga muncul dua perspektif perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan. (irwan, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Brigham & Houston, 2013) yang menjelaskan semakin tinggi risiko penggunaan hutang maka harga saham akan cenderung menurun. Penelitian yang dilakukan oleh (Estiasih et al., 2020) dan (Munira et al., 2018) juga mendukung hasil penelitian ini. Sedikit berbeda dengan (Neni, 2018) yang menunjukan

“secara parsial DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mariana, 2016) dan (Hasanuddin, 2020) DER menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan perusahaan, dimana perusahaan yang hanya bertujuan menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk mereka.

## **2. Pengaruh Kecukupan modal terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data hal ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua hasil pengujian uji parsial t pada variabel kecukupan modal secara statistik tidak menunjukkan hasil positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR terhadap harga saham dapat mengindisikan bahwa baik perusahaan mempunyai modal yang kuat untuk menjalankan usaha dan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dan akhirnya dapat meningkatkan harga saham. (Siti, 2018)

Hasil penelitian ini berlawanan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa modal bukan saja sebagai salah satu sumber penting dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan tetapi juga posisi modal akan mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan manajemen dalam pencapaian laba dan kemungkinan timbulnya risiko. Modal yang

terlalu besar misalnya, akan dapat mempengaruhi jumlah perolehan laba bank, sedangkan modal yang terlalu kecil disamping akan membatasi kemampuan ekspansi bank, juga akan mempengaruhi penilaian khusus para deposan, debitur dan para pemegang saham bank. Dengan kata lain, besar kecilnya permodalan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan keuangan bank yang bersangkutan (Siamat, 2005).

Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang sehat. Informasi mengenai tingkat kesehatan Bank tidak hanya dipublikasikan satu kali dalam setahun. Setiap bulan Bank Indonesia selalu mempublikasikan informasi mengenai hal tersebut untuk semua Bank yang terdaftar di BI. Kecukupan modal merupakan salah informasi yang dipublikasi setiap bulannya. Investor bisa mengakses informasi tersebut setiap bulannya tanpa perlu menunggu ketika laporan keuangan 1 periode dipublikasikan. Dari mudahnya investor dalam mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, sehingga investor tidak terlalu bereaksi ketika laporan keuangan satu periode dipublikasikan.

Pengaruh Kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR terhadap harga saham jika dijelaskan mengenai teori sinyal dapat mengindiskan bahwa baik perusahaan mempunyai modal yang kuat untuk menjalankan usaha dan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dan akhirnya dapat meningkatkan harga saham. (Siti, 2018)

Hal inilah yang membuat informasi mengenai capital adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ria Pasaribu dan Sakti Siregar (2008)) dan menentang hasil penelitian Nurhartanto (2010) yang mendapatkan hasil bahwa

kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh Tingkat pembiayaan terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data hal ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga hasil pengujian uji parsial t pada variabel Tingkat pembiayaan secara statistik menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa Tingkat pembiayaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Artinya variabel ini tidak bisa menaikkan pengaruh pada pembiayaan bermasalah (NPF). Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya pembiayaan akan menaikkan atau menurunkan NPF pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI.

Hubungan tingkat pembiayaan dengan harga saham menurut Yeni (2019) dengan meningkatnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola pembiayaan bermasalah, sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaan perusahaan yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan menyebabkan harga saham semakin meningkat.

Oleh karena itu tingkat pembiayaan Pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif lebih kecil dibanding komponen penghasil pendapatan yang lain. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan dalam bentuk produktif, konsumtif dan jasa maka peluang untuk memperoleh pendapatan lebih besar. Pendapatan yang tinggi akan meningkatkan rasio keuntungan atas perusahaan.

Jika dikaitkan dengan teori sinyal menurut Taj (2016), Tingkat perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal yang positif dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan sinyal yang positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dkk (2021) yang memberikan hasil bahwa tingkat pembiayaan berpengaruh positif terhadap tingkat liquiditas dan berdampak terhadap kinerja saham.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data hal ini sejalan dengan hipotesis keempat hasil pengujian uji parsial t pada variabel Profitabilitas secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan tidak positif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik perusahaan dalam pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba sehingga dapat menarik minat para investor untuk melakukan transaksi saham.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA memberikan kontribusi kepada harga saham. Karena investor dan para calon investor menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Kondisi ini juga menggambarkan bahwa kemampuan



perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan biaya biaya operasional dan non operasional sangatlah tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap harga saham. berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan pengukur kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukur kinerja yang mendasarkan pada gambaran lainnya. Besar kecilnya laba dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan (Brigham, 2001). laba sebuah perusahaan yang dilihat dari kinerja perusahaan (ROA) dikarenakan banyaknya pengeluaran biaya-biaya pengungkapan lingkungan yang disebabkan oleh kerusakan-kerusakan lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Gede (2009) dan menentang hasil penelitian Bhuono (2001) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Hubungan teori sinyal dan profitabilitas yang menggambarkan suatu tindakan yang diambil untuk ditunjukkan kepada investor. Bagaimana manajemen dapat meningkatkan peluang perusahaan dimasa depan yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan yang mencantumkan laba perusahaan sebagai wujud dari kinerja perusahaan agar investor lebih percaya bahwa manajemen telah merealisasikan keinginan investor. (susanti dkk, 2019). Semakin tinggi ROA menunjukkan laba maka perusahaan akan memberi sinyal positif kepada investor untuk prospek perusahaannya dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori asimetri Informasi dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor/kreditor. Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Sedangkan bagi pemilik modal dalam hal investor akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh perusahaan karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat buruk. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tentu sesuai dengan tujuan perusahaan, dimana perusahaan yang hanya bertujuan pada peningkatan laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan atau yang dibebankan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini bertujuan untuk Memastikan efektivitas harga saham sebagai sarana evaluasi sebelum melakukan investasi pada saham perusahaan manufaktur sektor industri otomotif di Bursa Efek Indonesia dan Meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel seperti *capital structure*, kecukupan modal, tingkat pembiayaan, dan profitabilitas dengan harga saham dalam konteks industri otomotif di Indonesia serta Memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dalam kondisi pasar yang dinamis, seperti dampak pandemi COVID-19, perang dagang, dan kebijakan pembayaran angsuran.

Dengan menggunakan metode kuantitatif dan Data diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal, skripsi, artikel, buku-buku, dan data laporan keuangan perusahaan publik yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan proses konspetualisasi pada perusahaan maka penulis menganggap bahwa Harga saham yang stabil dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor potensial. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam menarik investor baru dan memperluas basis pemegang saham. Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh pasar untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

Esensi harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor industry otomotif Ini yaitu memudahkan Perusahaan dalam mengakses modal

tambahan, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan dari pasar modal dengan syarat yang lebih baik dan menjadi penghargaan bagi manajemen dan karyawan perusahaan atas kinerja dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam melihat situasi dan kondisi yang terjadi dalam konteks Perusahaan manufaktur sektor industri otomotif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, Pandemi covid 19 yang menyebabkan Penurunan daya beli masyarakat, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan skema pajak dapat mempengaruhi penjualan dan kinerja perusahaan dalam industri otomotif, Kondisi ekonomi makro dan mikro, struktur modal dan kecukupan modal yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang di pasar, Tingkat pembiayaan dan profitabilitas, serta perubahan teknologi dan informasi yang dapat mempengaruhi situasi perusahaan. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dapat memiliki keunggulan kompetitif.

Studi ini menemukan makna mendalam tentang esensi bahwa Secara sederhana, harga saham memiliki makna sebagai indikator nilai pasar dari bagian kepemilikan perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek. Harga saham mencerminkan seberapa bernilai atau mahal nya saham suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Kenaikan harga saham biasanya diartikan sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan dan prospeknya di masa depan, sementara penurunan harga saham dapat menjadi indikasi adanya masalah atau ketidakpastian. Dengan demikian, harga saham dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap perusahaan tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan harga saham perusahaan. Dengan menambah periode penelitian mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian seperti resiko perusahaan, ukuran perusahaan dan faktor fundamental lainnya.
2. Bagi investor agar dapat lebih memperhatikan faktor fundamental seperti rasio hutang dan pertumbuhan perusahaan dalam berinvestasi tanpa mengabaikan faktor lain dalam pasar seperti *Capital structure*, kecukupan modal, Tingkat pembiayaan dan Profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfandia, N. S. (2018). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i1.6822>
- Angelica, J., Buana, U. M., Putri, T. W., Buana, U. M., Yuniar, M., Wardani, S., Buana, U. M., & Buana, U. M. (2021). *ANALISIS KONSEP BIAYA MODAL PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, TBK Program Studi S1 Akuntansi*. May. <https://doi.org/10.20347/jeb.v83i1.3654>
- Arifin, Agus Zainul. 2018. Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- Alam, Syamsul. 2016. Analisis Komparatif Dampak Eksternalitas Positif Dan Negatif Pada PT.Semen Tonasa. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/24118>
- Agustina dan Sumartio, Fitri.2014. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 4, Nomor 01. <http://doi.org/10.55601/jwem.v4i1.213>
- Aprilia Sukmawati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, N., & Nugroho Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Issue 2).
- Aulia Seyka.,Shinta, A.(2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terindeks Lq45 Periode Tahun 2016-2021. *jurnal Administrasi Publik dan Manajemen Bisnis (JAPB)*. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 40–49. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM>
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Fundamentals of Financial Management*, 14th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning
- Dama, D. P., & Tulung, E. J. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Insider Ownership sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1532–1538. <http://doi.org/10.2303/jremba.v3i1.1174>
- Dewi, Kurniawan, dan Sulindawati (2017), Pengaruh Pemahaman Akuntansi koperasi berbasis Sak-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan

Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan ( Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng) e-Journal S1 AK Unoiversitas Pendidikan ganesha, Vol 8 Nomor 2. <http://doi.org/10.2685/jaupg.v12i1.600>

Denda Wijaya, Manajemen Investasi, Jakarta 2009

Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.4966>

Fitriyah, M. (2019). AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 3, No 1, Mei 2019. *AKTIVA Jurnal Akuntansi*, 3(1), 20–34. <http://doi.org/10.2748/ja.v3i1.2032>

Gujarati, (2012). Dasar-Dasar Econometrika. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Eviews Samarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram Eviews "Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasandung, J., Dwiatmanto., & Za, Z. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(2), 163–172. <http://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.55>

Hasibuan, Malayu S.P, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, PT.Bumi Aksara Jakarta.

Irawan D., Kusuma N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL (2019) 17(1) 66*. <http://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>

Ilmaniyah, R. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prestasi*, 7(1), 11–24. <http://doi.org/10.2756/jp.v12i1.21>

Jogiyanto. (2008). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008). Yogyakarta: Andi.

Kasmir, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (pp. 6–332). Pt. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Mai, M. U. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 159–170. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20065>

- Modal, P. S., Perusahaan, U., Profitaabilitas, D. A. N., Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). *Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 The Influence Of Capital Structure , Company Size , And Profitability On The Value Of Automotive Industry Companies At The In*. <http://doi.org/10.583/jeb.v4i1.593>.
- Melinda, H.S & Dewi,S. (2023). Pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5, No. 3, 2023. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1027>
- Narbuko, D. C., & Achmandi, D. H. A. (2016). Metodologi Penelitian. In *Metodologi Penelitian* (pp. 107–166). Bumi Angkasa.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Pohan, M., Sari, M., & Munasib, A. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Determinants of Capital Structure and Firm Value. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Purnama, I., & Ghozali, A. (n.d.). *The Asia Pacific Journal of Management Studies PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>
- Riani, L., Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2020). Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2), 1–9. <http://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.3850>
- Riyadi, W. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 679–688. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2960>
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374
- Siti, I. (2018). Pengaruh likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi terhadap return saham perbankan konvensional. *jurnal Bisnis dan Manajemen*. 20(15) 201-2011. <http://doi.org/10.2015/jbm.v2i1.2011>
- Sari. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). <http://doi.org/10.5517/jsab.v1i2.759>



- Susanti. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Journal of Materials Processing and Environment*. <http://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sudaryo, Y., dan Yudanegara, A. 2017. *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Taj, S. A. (2016). *Application of signalling theory in management research: Adressing major gaps in theory*. *European Management Journal*, 34(4), 338-348. <http://doi.org/10.1016/j.emj.2016.02.001>
- Tandelilin, E. 2018. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Trianti, K. (2014). *Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah*. hlm 5-6.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*, Cetakan Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Walfajri, Maizal. 2018. "Kredit Konsumer Perbankan Syariah Tumbuh Tinggi". <https://amp.kontan.co.id/news/kredit-konsumer-perbankan-syariah-tumbuhtinggi>.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Kriteria pengambilan sampel)

No.	KODE EMITEN	IPO	2018	2019	2020	2021	2022
1	ASII	04-Apr-90	√	√	√	√	√
2	AUTO	15-Jun-98	√	√	√	√	√
3	MPMX	29-Mei-13	√	X	√	√	X
4	IMAS	15-Nov-93	X	√	X	X	√
5	GJTL	08-Mei-90	√	√	√	√	√
6	MASA	09-Jun-05	√	√	√	√	√
7	GDYR	22-Des-80	√	√	√	√	√
8	INDS	10-Agu-90	√	√	√	√	√
9	LPIN	05-Feb-90	√	√	√	√	√
10	BRAM	05-Sep-90	√	√	√	√	√
	BOLT	07-Jul-15	√	√	√	√	√
12	CARS	10-Apr-17	√	√	√	√	√
13	PRAS	12-Jul-90	√	√	√	√	√
14	SMSM	09-Sep-96	√	√	√	√	√
15	NIPS	24-Jul-91	X	X	X	X	X
16	HOPE	24-Mei-21	X	X	X	X	X



## Lampiran 2

STRUKTUR MODAL (DER)						
EMITEN		PERIODE	Total hutang	Total ekuitas	%	Capital structure
Astra International Tbk	ASII	2018	170.348	174.363	100%	0,976973
		2019	176.562	180.554	100%	0,977890
		2020	142.749	195.454	100%	0,730346
		2021	149.644	202.334	100%	0,739589
		2022	157.855	225.328	100%	0,700557
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	4.626.013	11.263.635	100%	0,410703
		2019	4.818.350	11.408.222	100%	0,422358
		2020	3.909.303	11.270.791	100%	0,346853
		2021	4.557.755	11.452.706	100%	0,397963
		2022	5.641.705	12.085.087	100%	0,466832
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	13.835.648	5.875.830	100%	2,354671
		2019	13.977.675	6.026.922	100%	2,319206
		2020	10.926.513	6.855.147	100%	1,593914
		2021	11.374.308	7.163.578	100%	1,587797
		2022	11.790.337	7.225.675	100%	1,631728
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	325.464.552	317.896.959	100%	1,023805
		2019	275.825.349	317.772.626	100%	0,867996
		2020	219.892.429	227.262.661	100%	0,967570
		2021	221.810.146	251.952.130	100%	0,880366
		2022	267.756.053	307.124.870	100%	0,871815
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	71.622.528	54.393.828	100%	1,316740
		2019	71.378.974	53.078.739	100%	1,344775
		2020	71.432.336	45.078.108	100%	1,584635
		2021	74.089.043	47.261.460	100%	1,567642
		2022	77.325.992	46.375.951	100%	1,667373
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	28.026.041	273.570.407	100%	0,102445
		2019	21.100.242	281.302.573	100%	0,075009
		2020	27.828.564	309.963.828	100%	0,089780
		2021	23.122.881	315.913.757	100%	0,073194
		2022	23.928.182	292.016.623	100%	0,081941
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	76.038.129	220.361.888	100%	0,345060
		2019	81.147.709	228.158.628	100%	0,355664
		2020	55.218.439	208.522.087	100%	0,264809
		2021	65.656.565	203.896.347	100%	0,322010
		2022	89.677.194	220.396.673	100%	0,406890
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	574.341.524	738.035.474	100%	0,778203
		2019	524.070.361	766.081.053	100%	0,684093
		2020	419.042.779	700.034.091	100%	0,598603
		2021	428.834.215	720.636.506	100%	0,595077
		2022	524.914.166	550.803.451	100%	0,952997
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	7.257.801.101	1.891.323.550.132	100%	0,003837
		2019	6.664.886.593	1.952.354.610.910	100%	0,003414
		2020	4.759.575.880	927.589.968.745	100%	0,005131
		2021	4.648.435.880	844.283.250.789	100%	0,005506
		2022	3.956.491.535	513.179.391.474	100%	0,007710
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	947.413.833.530	688.129.187.984	100%	1,376796
		2019	925.171.449.348	707.327.814.457	100%	1,307981
		2020	1.149.071.273	519.851.307.184	100%	0,002210
		2021	1.196.222.277	486.096.717.632	100%	0,002461
		2022	1.107.466.919	465.699.634.087	100%	0,002378
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	650.926	2.150.277	100%	0,302717
		2019	683.561	2.289.294	100%	0,298590
		2020	642.053	2.596.263	100%	0,247299
		2021	1.157.420	2.814.581	100%	0,411223
		2022	1.027.494	3.319.032	100%	0,309576
Indospring	INDS	2018	288.105.732	2.194.231.835	100%	0,131301
		2019	298.501.864	2.217.619.965	100%	0,134605
		2020	262.519.771	2.563.740.312	100%	0,102397
		2021	418.256.732	2.595.822.085	100%	0,161127
		2022	789.033.027	2.842.336.868	100%	0,277600

KECUKUPAN MODAL						
EMITEN		PERIODE	MODAL SENDIRI	ATMR	%	CAR
Astra International Tbk	ASII	2018	4.048.355.314	344.711	100%	11.744,2011
		2019	4.048.355.314	357.116	100%	11.336,2474
		2020	4.048.355.314	338.203	100%	11.970,1934
		2021	4.048.355.314	351.978	100%	11.501,7283
		2022	4.048.355.314	383.183	100%	10.565,0703
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	4.819.733.000	15.889.648	100%	303,3253
		2019	4.819.733.000	16.226.572	100%	297,0272
		2020	4.819.733.000	15.180.094	100%	317,5035
		2021	4.819.733.000	16.010.461	100%	301,0365
		2022	4.819.733.000	17.726.792	100%	271,8897
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	3.484.408.600	19.711.478	100%	176,7705
		2019	3.484.408.600	20.004.597	100%	174,1804
		2020	3.484.408.600	17.781.660	100%	195,9552
		2021	3.484.408.600	18.537.886	100%	187,9615
		2022	3.484.408.600	19.016.012	100%	183,2355
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	24.480.000.000	643.361.511	100%	38,0501
		2019	24.480.000.000	593.597.975	100%	41,2400
		2020	24.480.000.000	447.155.090	100%	54,7461
		2021	24.480.000.000	473.762.276	100%	51,6715
		2022	24.480.000.000	574.880.923	100%	42,5827
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	410.000.000	126016356	100%	3,2535
		2019	410.000.000	124457713	100%	3,2943
		2020	410.000.000	116.510.444	100%	3,5190
		2021	410.000.000	121.350.503	100%	3,3786
		2022	410.000.000	123.701.943	100%	3,3144
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	1.700.000.000	301.596.448.818	100%	0,0056
		2019	1.700.000.000	30.240.281.591	100%	0,0562
		2020	1.700.000.000	337.792.393.010	100%	0,0050
		2021	1.700.000.000	339.036.639.300	100%	0,0050
		2022	1.700.000.000	315.944.806.742	100%	0,0054
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	13.040.463.036	29.640.001.802	100%	0,4400
		2019	13.040.463.036	30.930.633.784	100%	0,4216
		2020	13.040.463.036	263.740.526	100%	49,4443
		2021	13.040.463.036	269.552.912	100%	48,3781
		2022	13.040.463.036	310.073.867	100%	42,0560
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	7.500.000.000	1.312.376.999.120	100%	0,0057
		2019	7.500.000.000	1.280.151.414.708	100%	0,0059
		2020	7.500.000.000	1.119.076.870.425	100%	0,0067
		2021	7.500.000.000	1.149.470.722.182	100%	0,0065
		2022	7.500.000.000	1.367.772.613.995	100%	0,0055
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	54.000.000.000	9.149.124.651.840	100%	0,0059
		2019	54.000.000.000	8.617.241.203.484	100%	0,0063
		2020	54.000.000.000	5.687.165.848.188	100%	0,0095
		2021	54.000.000.000	5.492.719.130.774	100%	0,0098
		2022	54.000.000.000	4.469.670.926.484	100%	0,0121
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	1.500.000.000	1.635.543.021.515	100%	0,0009
		2019	1.500.000.000	1.632.499.263.805	100%	0,0009
		2020	1.500.000.000	1.668.922.580.521	100%	0,0009
		2021	1.500.000.000	1.682.318.994.731	100%	0,0009
		2022	1.500.000.000	1.573.166.533.780	100%	0,0010
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	8.000.000.000	2.801.203	100%	2.855,9158
		2019	8.000.000.000	2.972.855	100%	2.691,0159
		2020	8.000.000.000	3.375.526	100%	2.370,0010
		2021	8.000.000.000	3.972.001	100%	2.014,0982
		2022	8.000.000.000	4.379.577	100%	1.826,6604
Indospring	INDS	2018	900.000.000	2.482.337.567	100%	0,3626
		2019	900.000.000	2.516.121.829	100%	0,3577
		2020	900.000.000	3.631.369.895	100%	0,2478
		2021	900.000.000	2.826.260.084	100%	0,3184
		2022	900.000.000	3.014.078.817	100%	0,2986

TINGKAT PEMBIAYAAN						
EMITEN		PERIODE	Pembiayaan bermasalah	Total pembiayaan	%	NPF
Astra International Tbk	ASII	2018	211.102	344.711	100%	0,612403
		2019	215.414	357.116	100%	0,603205
		2020	205.895	338.203	100%	0,608791
		2021	206.349	351.978	100%	0,586255
		2022	208.851	383.183	100%	0,545042
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	9.875.965	15.889.648	100%	0,621535
		2019	10.245.644	16.226.572	100%	0,631411
		2020	10.026.461	15.180.094	100%	0,660501
		2021	10.060.334	16.010.461	100%	0,628360
		2022	10.488.387	17.726.792	100%	0,591669
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	11.038.071	19.711.478	100%	0,559982
		2019	11.038.924	20.004.597	100%	0,551819
		2020	10.156.704	17.781.660	100%	0,571190
		2021	10.167.326	18.537.886	100%	0,548462
		2022	10.113.256	19.016.012	100%	0,531828
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	412.101.308	643.361.511	100%	0,640544
		2019	403.421.448	593.597.975	100%	0,679621
		2020	303.528.678	447.155.090	100%	0,678800
		2021	296.218.156	473.762.276	100%	0,625246
		2022	288.580.645	574.880.923	100%	0,501983
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	77928920	126016356	100%	0,618403
		2019	83518922	124457713	100%	0,671063
		2020	70.895.349	116.510.444	100%	0,608489
		2021	70.324.849	121.350.503	100%	0,579518
		2022	70.828.019	123.701.943	100%	0,572570
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	164.017.700.176	301.596.448.818	100%	0,543832
		2019	17.103.738.791	30.240.281.591	100%	0,565595
		2020	186.035.198.310	337.792.393.010	100%	0,550738
		2021	187.752.547.235	339.036.639.300	100%	0,553782
		2022	202.416.509.246	315.944.806.742	100%	0,640670
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	18.798.499.341	29.640.001.802	100%	0,634227
		2019	18.655.566.627	30.930.633.784	100%	0,603142
		2020	170.462.007	263.740.526	100%	0,646325
		2021	165.494.840	269.552.912	100%	0,613960
		2022	163.597.078	310.073.867	100%	0,527607
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	678.926.571.637	1.312.376.999.120	100%	0,517326
		2019	667.804.934.771	1.280.151.414.708	100%	0,521661
		2020	667.804.934.771	1.119.076.870.425	100%	0,596746
		2021	644.077.105.629	1.149.470.722.182	100%	0,560325
		2022	713.639.836.855	1.367.772.613.995	100%	0,521753
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	1.506.922.027.913	9.149.124.651.840	100%	0,164707
		2019	1.622.064.548.881	8.617.241.203.484	100%	0,188235
		2020	2.353.990.485.855	5.687.165.848.188	100%	0,413913
		2021	2.262.531.685.139	5.492.719.130.774	100%	0,411915
		2022	1.805.883.794.082	4.469.670.926.484	100%	0,404031
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	1.035.333.146.089	1.635.543.021.515	100%	0,633021
		2019	1.004.076.233.307	1.632.499.263.805	100%	0,615055
		2020	1.190.249.589.615	1.668.922.580.521	100%	0,713184
		2021	1.198.646.054.383	1.682.318.994.731	100%	0,712496
		2022	1.250.096.799.138	1.573.166.533.780	100%	0,794637
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	947.421	2.801.203	100%	0,338219
		2019	961.280	2.972.855	100%	0,323352
		2020	1.080.550	3.375.526	100%	0,320113
		2021	1.120.773	3.972.001	100%	0,282168
		2022	1.257.224	4.379.577	100%	0,287065
Indospring	INDS	2018	1.347.673.533	2.482.337.567	100%	0,542905
		2019	1.365.849.013	2.516.121.829	100%	0,542839
		2020	1.824.293.552	3.631.369.895	100%	0,502371
		2021	1.764.131.702	2.826.260.084	100%	0,624193
		2022	191.801.219	3.014.078.817	100%	0,063635

PROFITABILITAS						
EMITEN		PERIODE	Laba bersih	Total Aset	%	ROA
Astra International Tbk	ASII	2018	6.334	344.711	100%	0,018375
		2019	6.665	357.116	100%	0,018663
		2020	5.687	338.203	100%	0,016815
		2021	4.657	351.978	100%	0,013231
		2022	9.227	383.183	100%	0,024080
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	156813	15.889.648	100%	0,009869
		2019	189037	16.226.572	100%	0,011650
		2020	111007	15.180.094	100%	0,007313
		2021	171509	16.010.461	100%	0,010712
		2022	239025	17.726.792	100%	0,013484
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	51783	19.711.478	100%	0,002627
		2019	168959	20.004.597	100%	0,008446
		2020	539870	17.781.660	100%	0,030361
		2021	113227	18.537.886	100%	0,006108
		2022	69735	19.016.012	100%	0,003667
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	25.817	643.361.511	100%	0,000040
		2019	3.995.482	593.597.975	100%	0,006731
		2020	1.337.807	447.155.090	100%	0,002992
		2021	24.731.561	473.762.276	100%	0,052202
		2022	29.134.808	574.880.923	100%	0,050680
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	425.988	126016356	100%	0,003380
		2019	1.315.089	124457713	100%	0,010567
		2020	3.410.621	116.510.444	100%	0,029273
		2021	2.174.846	121.350.503	100%	0,017922
		2022	1.980.411	123.701.943	100%	0,016010
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	8.020.626.050	301.596.448.818	100%	0,026594
		2019	7.891.443.304	30.240.281.591	100%	0,260958
		2020	6.042.577.439	337.792.393.010	100%	0,017888
		2021	5.400.290.020	339.036.639.300	100%	0,015928
		2022	8.139.980.079	315.944.806.742	100%	0,025764
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	635.846.041	29.640.001.802	100%	0,021452
		2019	685.771.308	30.930.633.784	100%	0,022171
		2020	125.721.123	263.740.526	100%	0,476685
		2021	11.333.749	269.552.912	100%	0,042046
		2022	9.944.857	310.073.867	100%	0,032073
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	23.652.124.066	1.312.376.999.120	100%	0,018022
		2019	28.045.579.251	1.280.151.414.708	100%	0,021908
		2020	11.230.327.224	1.119.076.870.425	100%	0,010035
		2021	20.602.415.537	1.149.470.722.182	100%	0,017923
		2022	25.250.802.020	1.367.772.613.995	100%	0,018461
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	70.534.634.138	9.149.124.651.840	100%	0,007709
		2019	60.818.736.890	8.617.241.203.484	100%	0,007058
		2020	22.246.901.495	5.687.165.848.188	100%	0,003912
		2021	82.810.748.040	5.492.719.130.774	100%	0,015076
		2022	25.605.011.025	4.469.670.926.484	100%	0,005729
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	4.834.658.132	1.635.543.021.515	100%	0,002956
		2019	244.074.079	1.632.499.263.805	100%	0,000150
		2020	8.860.253.637	1.668.922.580.521	100%	0,005309
		2021	40.666.077.417	1.682.318.994.731	100%	0,024173
		2022	507.726.659	1.573.166.533.780	100%	0,000323
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	136.866	2.801.203	100%	0,048860
		2019	137.033	2.972.855	100%	0,046095
		2020	224.773	3.375.526	100%	0,066589
		2021	349.455	3.972.001	100%	0,087980
		2022	209.917	4.379.577	100%	0,047931
Indospring	INDS	2018	23.440.673	2.482.337.567	100%	0,009443
		2019	60.883.965	2.516.121.829	100%	0,024198
		2020	26.388.579	3.631.369.895	100%	0,007267
		2021	89.339.177	2.826.260.084	100%	0,031610
		2022	54.811.359	3.014.078.817	100%	0,018185

HARGA SAHAM					
EMITEN		PERIODE	p-pt-1	pt-1	p
Astra International Tbk	ASII	2018	8.500	8.225	1,0334
		2019	8.225	6.925	1,1877
		2020	6.925	6.025	1,1494
		2021	6.025	5.700	1,0570
		2022	5.700	5.700	1,0000
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	1.950	1.475	1,3220
		2019	1.475	1.240	1,1895
		2020	1.240	1.115	1,1121
		2021	1.115	1.155	0,9654
		2022	1.115	1.460	0,7637
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	850	775	1,0968
		2019	775	585	1,3248
		2020	585	655	0,8931
		2021	655	665	0,9850
		2022	665	560	1,1875
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	284	720	0,3944
		2019	720	460	1,5652
		2020	460	995	0,4623
		2021	995	5875	0,1694
		2022	5875	2120	2,7712
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	2180	1940	1,1237
		2019	1940	2000	0,9700
		2020	2000	1420	1,4085
		2021	1420	1340	1,0597
		2022	1340	1395	0,9606
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	253	249	1,0161
		2019	249	284	0,8768
		2020	284	244	1,1639
		2021	244	1175	0,2077
		2022	1175	390	3,0128
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	7425	6100	1,2172
		2019	6100	10800	0,5648
		2020	10800	5200	2,0769
		2021	5200	12325	0,4219
		2022	12325	8275	1,4894
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	210	122	1,7213
		2019	122	73	1,6712
		2020	73	66	1,1061
		2021	66	78	0,8462
		2022	78	35	2,2286
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	145	280	0,5179
		2019	280	186	1,5054
		2020	186	50	3,7200
		2021	50	50	1,0000
		2022	50	84	0,5952
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	214	177	1,2090
		2019	177	136	1,3015
		2020	136	122	1,1148
		2021	122	254	0,4803
		2022	254	152	1,6711
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	1330	1400	0,9500
		2019	1400	1490	0,9396
		2020	1490	1385	1,0758
		2021	1385	1360	1,0184
		2022	1360	1535	0,8860
Indospring	INDS	2018	2200	2300	0,9565
		2019	2300	2000	1,1500
		2020	2000	2390	0,8368
		2021	2390	2240	1,0670
		2022	2240	1945	1,1517

EMITEN		PERIODE	Capital structure	Kecukupan modal	Tingkat pembiayaan	Profitabilitas	Harga saham
			X1	X2	X3	X4	Y
Astra International Tbk	ASII	2018	0,976973	11.744,2011	0,612403	0,000083	1,0334
		2019	0,977890	11.336,2474	0,603205	0,000086	1,1877
		2020	0,730346	11.970,1934	0,608791	0,000061	1,1494
		2021	0,739589	11.501,7283	0,586255	0,000064	1,0570
		2022	0,700557	10.565,0703	0,545042	0,000066	1,0000
Astra Otoparts Tbk	AUTO	2018	0,410703	303,3253	0,621535	0,001354	1,3220
		2019	0,422358	297,0272	0,631411	0,001422	1,1895
		2020	0,346853	317,5035	0,660501	0,001092	1,1121
		2021	0,397963	301,0365	0,628360	0,001322	0,9654
		2022	0,466832	271,8897	0,591669	0,001717	0,7637
Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2018	2,354671	176,7705	0,559982	0,013320	1,0968
		2019	2,319206	174,1804	0,551819	0,013315	1,3248
		2020	1,593914	195,9552	0,571190	0,008134	0,8931
		2021	1,587797	187,9615	0,548462	0,008447	0,9850
		2022	1,631728	183,2355	0,531828	0,008905	1,1875
Multistrada Ara Sarana Tbk	MASA	2018	1,023805	38,0501	0,640544	0,026907	0,3944
		2019	0,867996	41,2400	0,679621	0,021047	1,5652
		2020	0,967570	54,7461	0,678800	0,017674	0,4623
		2021	0,880366	51,6715	0,625246	0,017038	0,1694
		2022	0,871815	42,5827	0,501983	0,020473	2,7712
Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2018	1,316740	3,2535	0,618403	0,404709	1,1237
		2019	1,344775	3,2943	0,671063	0,408214	0,9700
		2020	1,584635	3,5190	0,608489	0,450309	1,4085
		2021	1,567642	3,3786	0,579518	0,463986	1,0597
		2022	1,667373	3,3144	0,572570	0,503066	0,9606
Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2018	0,102445	0,0056	0,543832	18,174812	1,0161
		2019	0,075009	0,0562	0,565595	1,334291	0,8768
		2020	0,089780	0,0050	0,550738	17,839420	1,1639
		2021	0,073194	0,0050	0,553782	14,597252	0,2077
		2022	0,081941	0,0054	0,640670	15,228756	3,0128
Indo Kordsa Tbk	BRAM	2018	0,345060	0,4400	0,634227	0,784296	1,2172
		2019	0,355664	0,4216	0,603142	0,843597	0,5648
		2020	0,264809	49,4443	0,646325	0,005356	2,0769
		2021	0,322010	48,3781	0,613960	0,006656	0,4219
		2022	0,406890	42,0560	0,527607	0,009675	1,4894
Garuda Metalindo Tbk	BOLD	2018	0,778203	0,0057	0,517326	136,172787	1,7213
		2019	0,684093	0,0059	0,521661	116,765611	1,6712
		2020	0,598603	0,0067	0,596746	89,317761	1,1061
		2021	0,595077	0,0065	0,560325	91,203146	0,8462
		2022	0,952997	0,0055	0,521753	173,797803	2,2286
Bintraco Dharma Tbk	CARS	2018	0,003837	0,0059	0,164707	0,650167	0,5179
		2019	0,003414	0,0063	0,188235	0,544764	1,5054
		2020	0,005131	0,0095	0,413913	0,540399	3,7200
		2021	0,005506	0,0098	0,411915	0,560031	1,0000
		2022	0,007710	0,0121	0,404031	0,638150	0,5952
Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2018	1,376796	0,0009	0,633021	1.501,206567	1,2090
		2019	1,307981	0,0009	0,615055	1.423,518845	1,3015
		2020	0,002210	0,0009	0,713184	2,459307	1,1148
		2021	0,002461	0,0009	0,712496	2,759982	0,4803
		2022	0,002378	0,0010	0,794637	2,494068	1,6711
Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2018	0,302717	2.855,9158	0,338219	0,000106	0,9500
		2019	0,298590	2.691,0159	0,323352	0,000111	0,9396
		2020	0,247299	2.370,0010	0,320113	0,000104	1,0758
		2021	0,411223	2.014,0982	0,282168	0,000204	1,0184
		2022	0,309576	1.826,6604	0,287065	0,000169	0,8860
INDOSPRING	INDS	2018	0,131301	0,3626	0,542905	0,362149	1,4991
		2019	0,134605	0,3577	0,542839	0,376313	1,4425
		2020	0,102397	0,2478	0,502371	0,413158	1,2159
		2021	0,161127	0,3184	0,624193	0,505985	1,2336
		2022	0,277600	0,2986	0,063635	0,929676	0,0684



## Lampiran 3

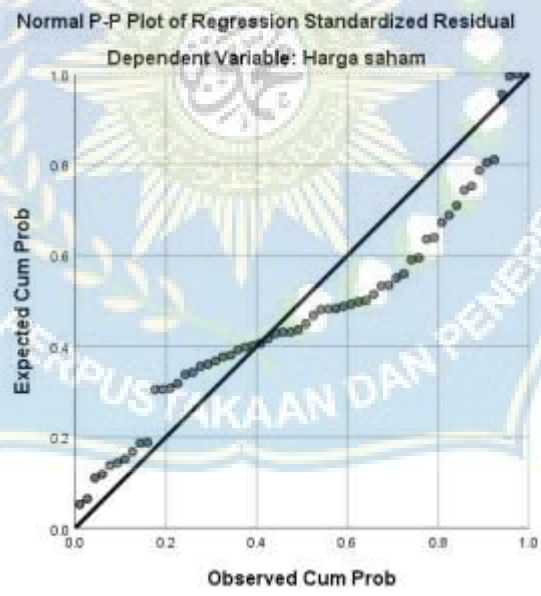
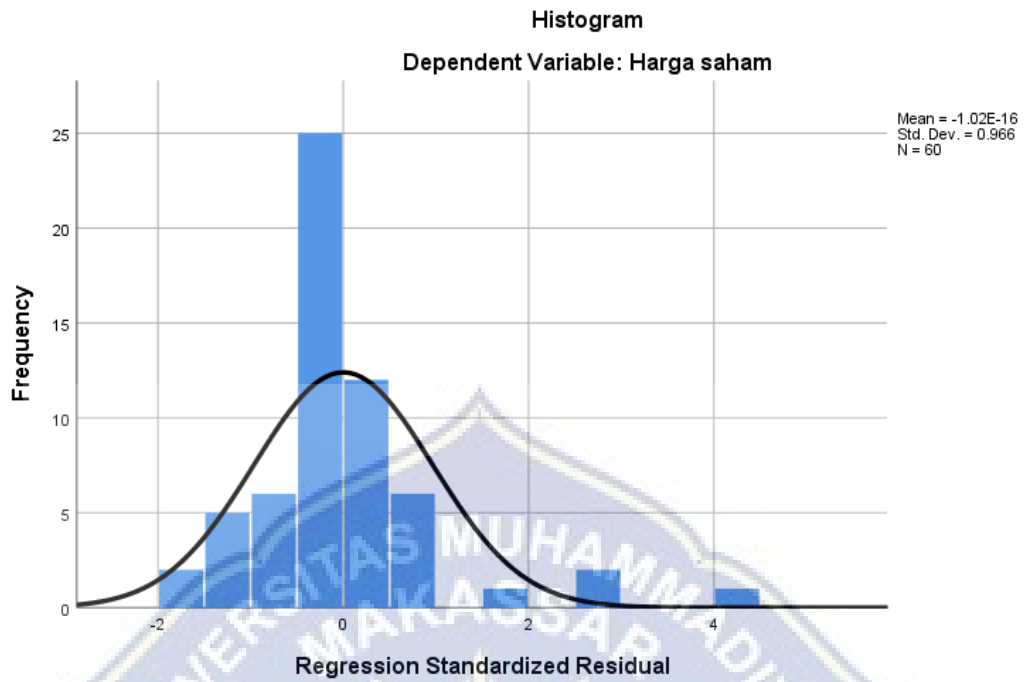
## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital structure	60	0.002210	2.354671	0.64282885	0.601140008
Kecukupan modal	60	0.000892	317.503502	45.24952075	92.330058123
Tingkat pembiayaan	60	0.063635	0.794637	0.54174055	0.139471869
Profitabilitas	60	0.000040	0.476685	0.03122765	0.068443775
Harga saham	60	0.169362	3.720000	1.16533583	0.610807114
Valid N (listwise)	60				

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.60469432
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.172
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.431	0.246		1.751	0.085		
	Capital structure	-0.161	0.108	-0.208	-1.490	0.142	0.871	1.148
	Kecukupan modal	-0.001	0.001	-0.132	-0.960	0.341	0.895	1.118
	Tingkat pembiayaan	0.159	0.455	0.047	0.349	0.728	0.913	1.095
	Profitabilitas	-0.038	0.907	-0.006	-0.042	0.966	0.955	1.047

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.157	0.330		3.503	0.001		
	Capital structure	0.009	0.145	0.009	0.062	0.021	0.871	1.148
	Kecukupan modal	0.000	0.001	-0.056	-0.393	0.696	0.895	1.118
	Tingkat pembiayaan	-0.029	0.612	-0.007	-0.047	0.963	0.913	1.095
	Profitabilitas	0.004	1.219	0.124	0.006	0.039	0.955	1.047

a. Dependent Variable: Harga saham

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.141 <sup>a</sup>	0.54	0.626297311	2.415

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tingkat pembiayaan, Kecukupan modal, Capital structure

b. Dependent Variable: Harga saham

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.438	4	0.110	0.279	0.030 <sup>b</sup>
	Residual	21.574	55	0.392		
	Total	22.012	59			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tingkat pembiayaan, Kecukupan modal, Capital structure



Lampiran 4

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmife (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 27 April 2024 M  
 18 Syawal 1445 H

Nomor : 091/GI-U/IV/1445/2024  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0144/C.5-III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: A. Khadija Wahyuni
Stambuk	: 105021101222
Program Studi	: Magister Manajemen
Judul Penelitian	: "Determinan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**  
 NBM: 857 606

Lampiran 5

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A.KHADIJA WAHYUNI

Nim : 105021101222

Program Studi : Megister Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## BIOGRAFI PENULIS



A. Khadija Wahyuni panggilan A. Ayu lahir di Sinjai pada tanggal 11 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Asfah dan Ibu A. Rosyani. Peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bph Alauddin, Kecamatan, Makassar, Sulawesi

Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 78 Sinjai lulus tahun 2010, SMP Negeri 11 Sinjai lulus tahun 2014, SMA Negeri 1 Sinjai lulus tahun 2017, mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, dan tahun 2022 melanjutkan jenjang pendidikan dengan mengikuti Program S2 Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan. Sampai dengan penulisan tesis ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S2 Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.